



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS  
MULAWARMAN**

**AKREDITASI A**

**1466/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan perkenanNya jualah maka Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman tahun 2015-2019 ini dapat disusun dan diselesaikan. Selama empat tahun kedepan, RENSTRA ini akan menjadi pedoman dalam rangka pencapaian visi, misi dan program kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Rencana Strategis (RENSTRA) ini memuat (1) berbagai kebijakan serta perencanaan pembangunan dan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman selama empat tahun dalam rentang waktu dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Rencana strategis ini juga menjadi (2) acuan dalam penyusunan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mencakup beberapa jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi dan Jurusan Sosiologi, serta seluruh program studi yaitu Program Studi Administrasi Negara, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Program Studi Sosiatri, Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Administrasi Bisnis, Program Studi Ilmu Psikologi, Program Studi Pariwisata dan Program Studi Magister Kebijakan Publik. Juga perencanaan dan pengembangan serta arah kebijakan beberapa konsentrasi yaitu konsentrasi Sosiologi, konsentrasi Bisnis Hospitality dan konsentrasi/program kerja S1 Pemerintahan Integratif.

Dalam rencana strategis (RENSTRA) ini juga ditentukan (3) arah kebijakan dan pengembangan berbagai bagian dan sub bagian yang ada di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, yaitu bagian Akademik, bagian Administrasi dan Keuangan, serta bagian kemahasiswaan dan alumni.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Mulawarman, yang telah memberikan kesempatan dan merestui penyusunan RENSTRA ini. Juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan hingga penyelesaian buku Rencana Strategis (RENSTRA) ini, terima kasih mendalam senantiasa kami haturkan. Secara khusus kepada tim penyusun yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan Rencana Strategis ini, atas nama lembaga disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah disumbangkan dalam rangka penyelesaian Rencana Strategis ini menjadi amal ibadah bagi kita semua, Amin.

Samarinda, Desember 2015

Dekan,

Dr. H. Muhammad Noor, M.Si  
NIP. 19600817 198601 1 001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Daftar Tabel.....	4
Daftar Gambar .....	5
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
1. Latar Belakang .....	6
2. Tujuan.....	6
3. Proses Penyusunan Rencana Strategis .....	7
<b>II. PROFIL DAN CAPAIAN KINERJA.....</b>	<b>8</b>
1. Profil Fakultas .....	8
2. Capaian kinerja.....	9
2.1. Sumber Daya Manusia .....	9
2.2. Sarana dan Prasarana .....	13
2.3. Proses Belajar Mengajar .....	14
2.4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	22
Legenda: B=Belum; T/T=data tidak tersedia .....	23
2.5. Manajemen Fakultas.....	24
2.6. Pendanaan .....	25
2.7. Kerjasama .....	26
<b>III. VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>27</b>
1. Visi Fakultas.....	27
2. Misi Fakultas.....	29
3. Sasaran Strategis .....	30
<b>IV. ANALISIS LINGKUNGAN.....</b>	<b>32</b>
1. Analisis Internal.....	32
4.1. Faktor-Faktor Kekuatan.....	32
4.2. Faktor-Faktor Kelemahan .....	32
2. Analisis Eksternal.....	33
2.1. Faktor-Faktor Peluang.....	33
2.2. Faktor-Faktor Tantangan/ancaman .....	34

3. Kuadran Analisis SWOT .....	34
<b>V. PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>39</b>
1. Sasaran Strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan .....	39
2. Sasaran Strategis peningkatan kualitas dan kuantitas dosen .....	42
3. Sasaran Strategis untuk mencapai akreditasi unggul.....	42
4. Sasaran Strategis untuk peningkatan relevansi, produktivitas dan kualitas riset .....	43
5. Sasaran Strategis untuk peningkatan riset yang inovatif .....	44
6. Sasaran Strategis untuk peningkatan sinergi Fakultas dengan Stakeholder.....	45
7. Sasaran Strategis penguatan integritas moral di kalangan civitas academica.....	45
8. Sasaran Strategis peningkatan pelayanan dan tata kelola yang baik .....	46
9. Sasaran Strategis untuk memberikan dukungan yang optimal kepada semua unit .....	46
10. Sasaran Strategis peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya & peningkatan kesejahteraan .....	48
<b>VI. PENUTUP DAN ATURAN PERALIHAN .....</b>	<b>49</b>
1. Penutup.....	49
2. Aturan Peralihan.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas fasilitas dan rasio terhadap jumlah mahasiswa <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 2. Proyeksi jumlah lulusan dan jumlah mahasiswa belum lulus hingga 2019 .....	17
Tabel 3. indikator kualitas riset dan daya saing (2015) .....	23
Tabel 4. Data kerjasama per Program Studi (2015).....	26
Tabel 5. Misi dan Sasaran Strategis.....	31
Tabel 6. Nilai dan indeks posisi SWOT FISIP Unmul 2015 .....	37
Tabel 7. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.....	39
Tabel 8. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas dosen .....	42
Tabel 9. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk mencapai akreditasi unggul .....	43
Tabel 10. Peningkatan relevansi, produktivitas dan kualitas riset .....	44
Tabel 11. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan riset yang inovatif ....	44
Tabel 12. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan sinergi fakultas dan stakeholder .....	45
Tabel 13. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk memperkuat integritas moral .....	45
Tabel 14. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan pelayanan dengan mewujudkan tata kelola yang baik.....	46
Tabel 15. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk memberikan dukungan optimal kepada semua unit kerja.....	47
Tabel 16. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan kualitas Sumber daya dan kesejahteraan.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kualifikasi pendidikan dosen per Program Studi (2015).....	9
Gambar 2. Jumlah dan Kualifikasi Dosen (Proyeksi 2019).....	10
Gambar 3. Proyeksi jumlah dosen menurut kualifikasi pendidikan.....	12
Gambar 4. Komposisi dosen menurut jabatan fungsional (2015).....	12
Gambar 5. Jumlah mahasiswa baru dan distribusi menurut jenis kelamin (2015).....	15
Gambar 6. Jumlah mahasiswa dan jumlah mahasiswa lulus tahun 2015.....	15
Gambar 7. Persentase kelulusan pada setiap Program Studi (2015).....	16
Gambar 8. Jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus (Proyeksi sampai 2019).....	17
Gambar 9. PIN dan S2 AN: mahasiswa baru, total, jenis kelamin, dan lulusan (proyeksi 2019).....	18
Gambar 10. Jumlah Mahasiswa menurut asalnya (Proyeksi 2019).....	18
Gambar 11. Rasio Mahasiswa dari UKT dan daerah 3T (Proyeksi 2019).....	19
Gambar 12. Jumlah mahasiswa menurut Kualitas IPK (Proyeksi 2019).....	19
Gambar 13. Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Menurut Program Studi (2015).....	20
Gambar 14. Persentase Efisiensi Pendidikan 2015 dan Proyeksi 2016-2019.....	20
Gambar 15. Jumlah mahasiswa menurut peringkat kelulusan (2015) dan proyeksi 2019....	21
Gambar 16. Persentase mahasiswa menurut peringkat kelulusan (2015) dan proyeksi 2019.....	21
Gambar 17. Jumlah riset per program Studi (2015).....	22
Gambar 18. Proyeksi jumlah riset per Program Studi 2016-2019.....	23
Gambar 19. Kuadran kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan FISIP Unmul.....	37

# I. PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Sebuah lembaga yang baik adalah yang memiliki rencana kerja yang implementatif dan terukur. Untuk itu keberadaan dokumen rencana strategis sangat penting dalam memperjelas arah kebijakan yang akan dijalankan dan target pencapaiannya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Selanjutnya disebut FISIP atau Fakultas, tergantung konteksnya) dalam hal ini memandang pentingnya rencana strategis yang tertuang dalam bentuk dokumen sehingga menjadi pemandu dalam melaksanakan program-program kerja dan target-target yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan dengan lebih terarah dan terukur.

Dalam perkembangannya FISIP mengalami banyak perubahan khususnya dengan munculnya program studi-program studi baru, yang tentunya membutuhkan manajemen yang lebih baik pula. Untuk itu perlu sebuah pemetaan kebutuhan-kebutuhan strategis yang bertumpu pada kualitas sumber daya manusia.

Penyusunan Rencana Strategis ini dirancang untuk dapat diimplementasikan selaras dengan visi misi universitas dan visi misi FISIP Unmul. Perkembangan dan dinamika di universitas dan fakultas menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis FISIP seperti status universitas yang berubah menjadi BLU sehingga memungkinkan universitas untuk berkembang lebih cepat yang tentunya juga berpengaruh besar terhadap perkembangan di FISIP. Maka dalam rangka percepatan Fisip untuk mencapai akreditasi unggul dibutuhkan komitmen kuat dari seluruh civitas akademika Fisip dalam menjalankan dan merealisasikan Rencana Strategis yang dibuat.

## 2. Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan sebagai acuan kerja pokok fakultas, dan lebih khusus lagi sebagai panduan kerja bagi fakultas dalam menyusun rincian program kerja 2015-2019. Agar dapat menjadi acuan yang komprehensif, maka tujuan penyusunan Renstra telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis situasi internal-eksternal dan capaian kinerja fakultas hingga 2015, sebagai landasan untuk merumuskan visi, misi dan program kerja.
- 2) Merumuskan visi jangka panjang FISIP sampai tahun 2025.

- 3) Merumuskan misi FISIP dengan mengacu pada visi jangka panjang tersebut.
- 4) Menyusun dan menampilkan program kerja FISIP 2015-2019.

### **3. Proses Penyusunan Rencana Strategis**

Dalam penyusunan Renstra Fisip dibentuk Tim melalui SK Dekan Nomor: 1345/UN17/KP/2015 yang melakukan proses penyusunan selama kurang lebih tiga bulan. Proses kerja melalui beberapa tahapan yang diawali dengan penyamaan persepsi akan pentingnya sebuah Renstra bagi Fisip. Dilanjutkan dengan Rembug Fakultas guna menggali aspirasi warga Fisip. Untuk lebih mempertajam kebutuhan Fisip yang akan dituangkan dalam Renstra dilakukan pula *Forum Group Discussion* (FGD) di unit-unit kerja Fisip. Selain itu demi keakuratan data-data, maka Tim Renstra juga melakukan *interview* dan observasi langsung ke unit-unit di Fisip.

Proses yang paling penting adalah mengolah data dan penulisan Renstra. Dalam hal ini Tim Renstra menjalani karantina selama lima hari di Hotel Fave Balikpapan. Proses penyusunan Renstra didampingi oleh mentor dari tim penyusun Renstra Universitas Mulawarman, yaitu Dr. Anton Rahmdi. Dalam Renstra dirinci kegiatan yang dilakukan pertahun hingga lima tahun ke depan dengan capaian yang terukur. Adapun tim teknis yang terlibat secara nyata dalam penyusunan adalah Enny Fathurachmi, Martinus Nanang, dan Andreas Agung Kristanto. Kegiatan teknis meliputi pengumpulan data, pelaksanaan rembug fakultas dan FGD, olah data dan analisis data, diskusi-diskusi dan penulisan teks Renstra. Dekan menjadi pengarah tim Renstra dan Prof. Dr. Nur Fitriyah, M.Si sebagai ketua tim yang juga memberikan dukungan secara umum.

## II. PROFIL DAN CAPAIAN KINERJA

### 1. Profil Fakultas

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unmul merupakan fakultas tertua yang seumur dengan Universitas Mulawarman. Ketika Unmul resmi berdiri pada 27 September 1962 berdasarkan SK Presiden RI Nomor 65 tanggal 23 April 1963, yang merupakan pengesahan SK menteri pendidikan tinggi dan ilmu pengetahuan nomor 130 tahun 1962 tanggal 28 September 1962, dengan hanya memiliki satu fakultas yaitu Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Melalui proses yang terus berlanjut, FISIP resmi dengan nama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada 7 September 1982 berdasarkan Surat Keputusan RI No 66 Tahun 1982 dengan jenjang pendidikan sarjana (S1).

Awalnya FISIP hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan. Pada 1996 berdiri jurusan Sosiologi berdasarkan SK Dikti No. 229/Dikti/Kep/1996 dengan jenjang S1, yang menaungi Program Studi Ilmu Sosiatri dan berdasarkan Surat Dikti Nomor: 2300/E3/2014 berganti nama dengan Pembangunan Sosial.

Pada 1999 Jurusan Ilmu Administrasi menambah program studi Administrasi Perkantoran dan Administrasi Niaga. Administrasi Perkantoran ditutup pada bulan September 2016 karena peminatnya semakin berkurang. Administrasi Niaga kemudian berganti nama dengan Administrasi Bisnis berdasarkan Surat Dikti Nomor 3014/E2.2/2011. Prodi ini menambah konsentrasinya di Studi Pariwisata dan Bisnis *Hospitality*.

Pada tahun 2000 dengan SK Dikti no 231.U/2000 berdiri prodi Pascasarjana. Pada 2004 dengan SK Rektor Nomor 250 A/OT/2004 dibuka program S1 Pemerintahan Integratif (PIN) yang merupakan kelas kerjasama dalam bidang pendidikan kepamongan dengan pemerintah daerah provinsi Kalimantan Timur.

Dalam perkembangannya FISIP membuka program-program studi baru lainnya, seperti Program Studi Hubungan Internasional yang berdiri berdasar SK Dirjen Dikti No 4220/D/T/2004. Kemudian pada 2006 berdiri program studi Ilmu Komunikasi dengan SK Dirjen Dikti No 2839/D/T/2006. Dengan SK Dikti No 2839/D/T/2006 berdiri program studi Sekretaris, namun saat ini program studi ini sudah ditutup dengan semakin minim peminatnya. Yang paling muda adalah program studi Psikologi yang terbentuk berdasarkan SK Dikti no 8636/D/T/K-N/2011.

Dengan memiliki 9 program studi (Administrasi Negara, Ilmu Politik, Pembangunan Sosial, Administrasi Bisnis, S2/Pascasarjana Administrasi Negara, PIN/Pemerintahan Integratif,

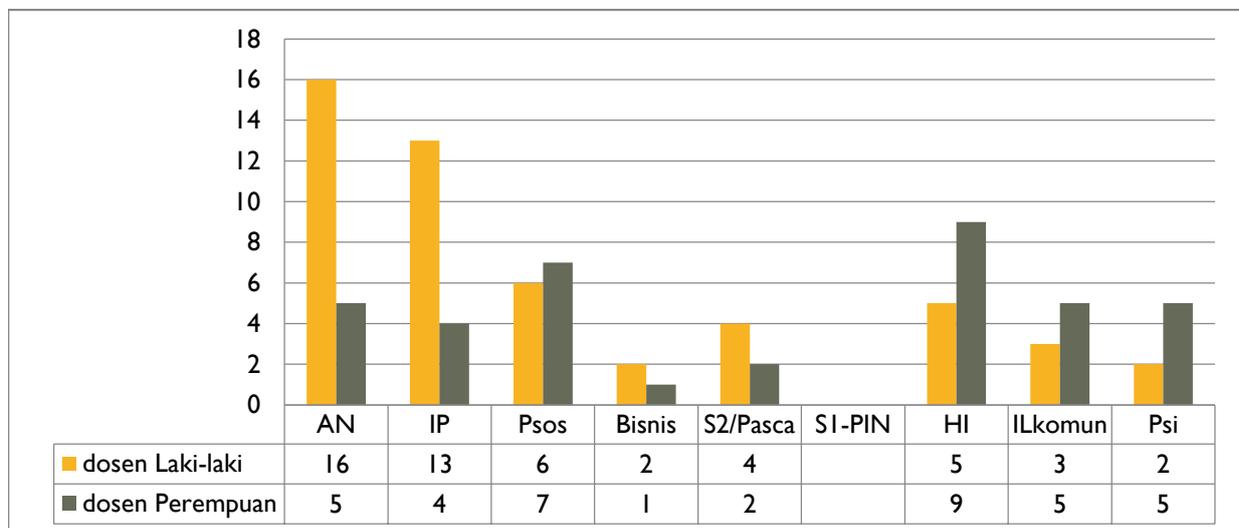
Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi, & Psikologi) Fisip saat ini mendapat akreditasi B. Mayoritas mahasiswa Fisip Unmul berasal dari Kalimantan Timur dengan pangsa Pasar 40% dari Kalimantan Timur, 40% dari Kalimantan Utara dan 20% dari berbagai daerah. Di Universitas Mulawarman Fisip termasuk 3 besar berdasar jumlah mahasiswanya. Fisip memiliki 7 bangunan yang terletak di area yang saling berdekatan dan mayoritas dipergunakan sebagai ruang kuliah serta satu gedung khusus diperuntukkan sebagai gedung dekanat. Selain itu ada ruang serbaguna yang juga merupakan laboratorium Diplomasi Prodi Hubungan Internasional. Bangunan 1) Dekanat; 2) Gedung kuliah 2 lantai Bisnis; 3) Gedung kuliah 2 lantai 201-204 dan gedung serbaguna HI; 4) Gedung 2 lantai utk sidang skripsi, ruang dosen, perpustakaan; 5) Gedung 2 lantai untuk sidang skripsi, lab psikologi, bisnis; 6) Gedung 2 lantai utk ruang kuliah & administrasi S2; 7) Gedung 2 lantai sebrang lapangan basket utk ruang kuliah S2. Lalu Gedung yang terpisah cukup jauh yaitu S1 PIN di jalan Sei Kalian nomor 93 Samarinda.

## 2. Capaian Kinerja

### 2.1. Sumber Daya Manusia

#### 2.1.1. Dosen

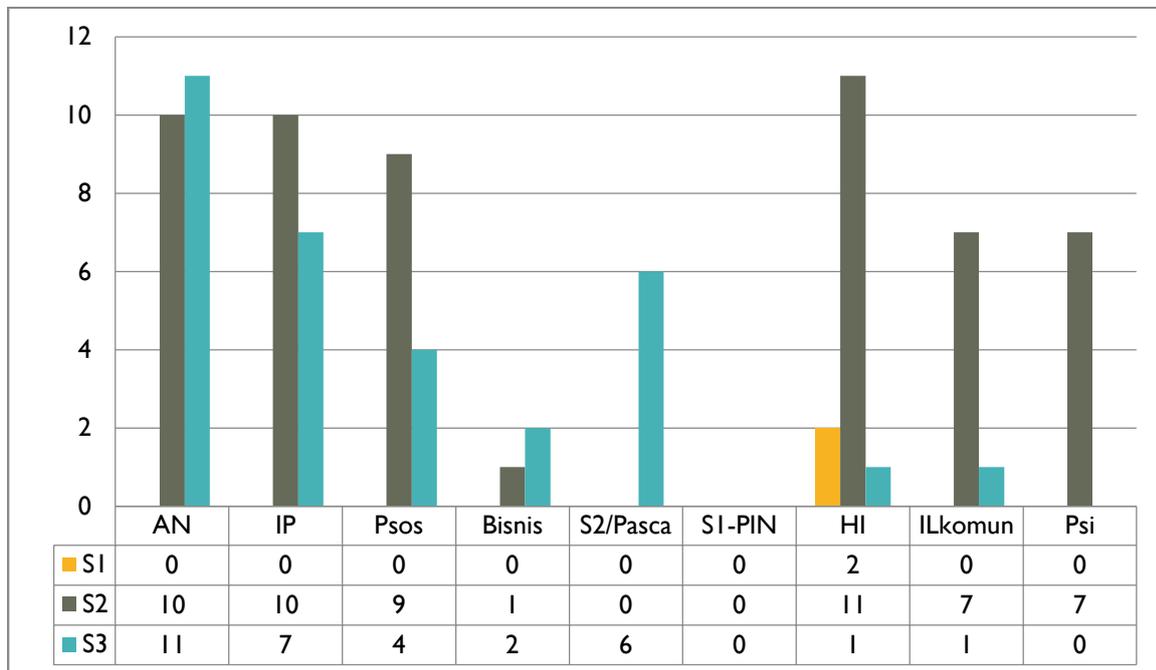
Jumlah dosen tetap FISIP pada 2015 adalah 89 orang dengan komposisi menurut jenis kelamin seperti ada Gambar 1. Dosen terbanyak dimiliki oleh Prodi Administrasi Negara (21) orang setelah dikurangi dosen-dosen yang telah memasuki masa pensiun dan jumlah yang paling sedikit dimiliki oleh Prodi Administrasi Bisnis (3 orang). Dari segi jumlah jumlah dosen Prodi Administrasi Bisnis masih harus menambah 3 dosen lagi untuk memenuhi syarat sebagai sebuah program studi.



Gambar 1. Distribusi dosen menurut jenis kelamin per Program Studi (2015)

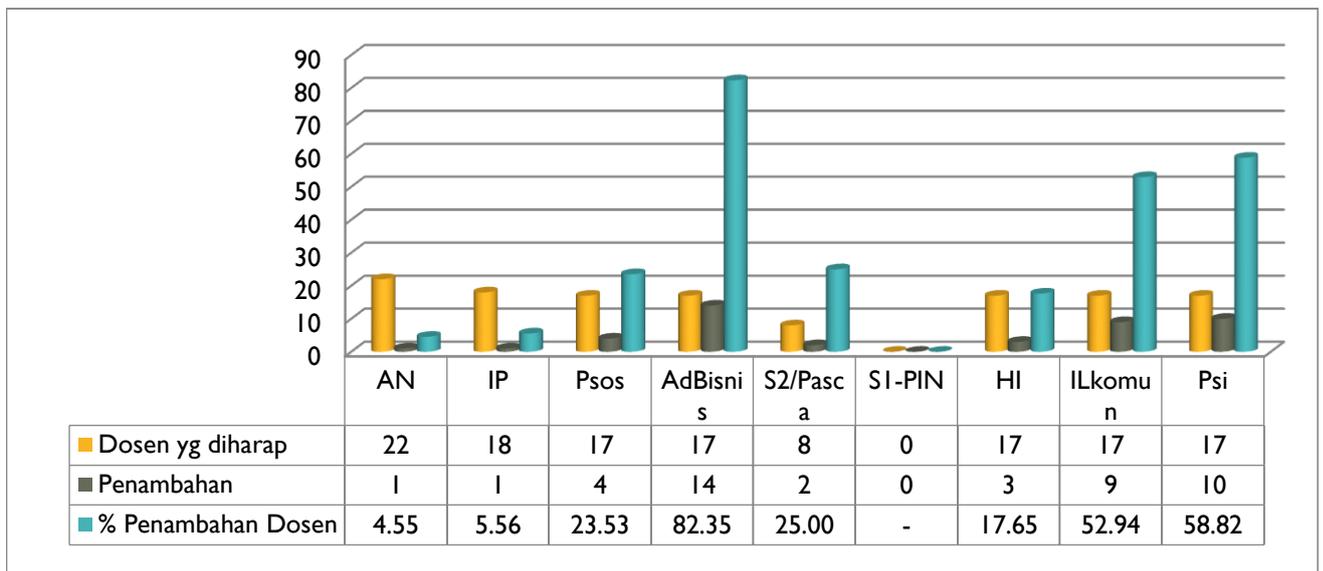
Komposisi dosen menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah dosen laki-laki dan perempuan cukup berimbang, yaitu 51 (57.30%) laki-laki dan 38 orang (42.70%) perempuan.

Untuk jenjang pendidikan terlihat pada Gambar 2 bahwa Prodi Administrasi Negara memiliki jumlah doktor terbanyak (11 orang), disusul IP, S2 AN, PSos, dan seterusnya. HI masih memiliki dua orang dosen yang berpendidikan S1. Dosen PIN tidak dicantumkan dalam gambar karena semuanya adalah dosen-dosen dari IP.



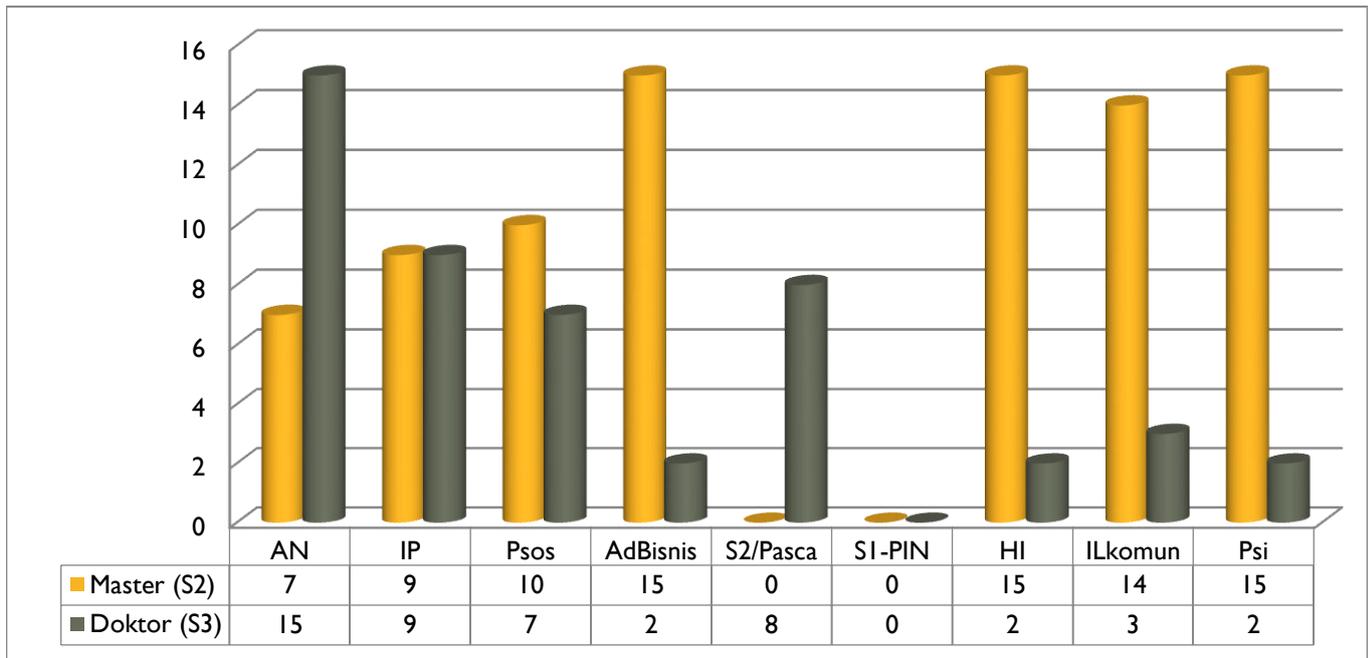
**Gambar 2. Kualifikasi pendidikan dosen per Program Studi (2015)**

Idealnya sampai tahun 2019 setiap Program Studi mempunyai 22 dosen. Namun, seperti terlihat pada Gambar 3, agar lebih realistis jumlah dosen diproyeksikan 17 orang per program studi untuk AN (14 orang atau naik 82.35%), HI (3 orang atau naik 17.63%), ILkomun (9 orang atau naik 52.94%), PSos (4 orang atau naik 23.55%) dan Psi (10 orang atau naik 58.81%).



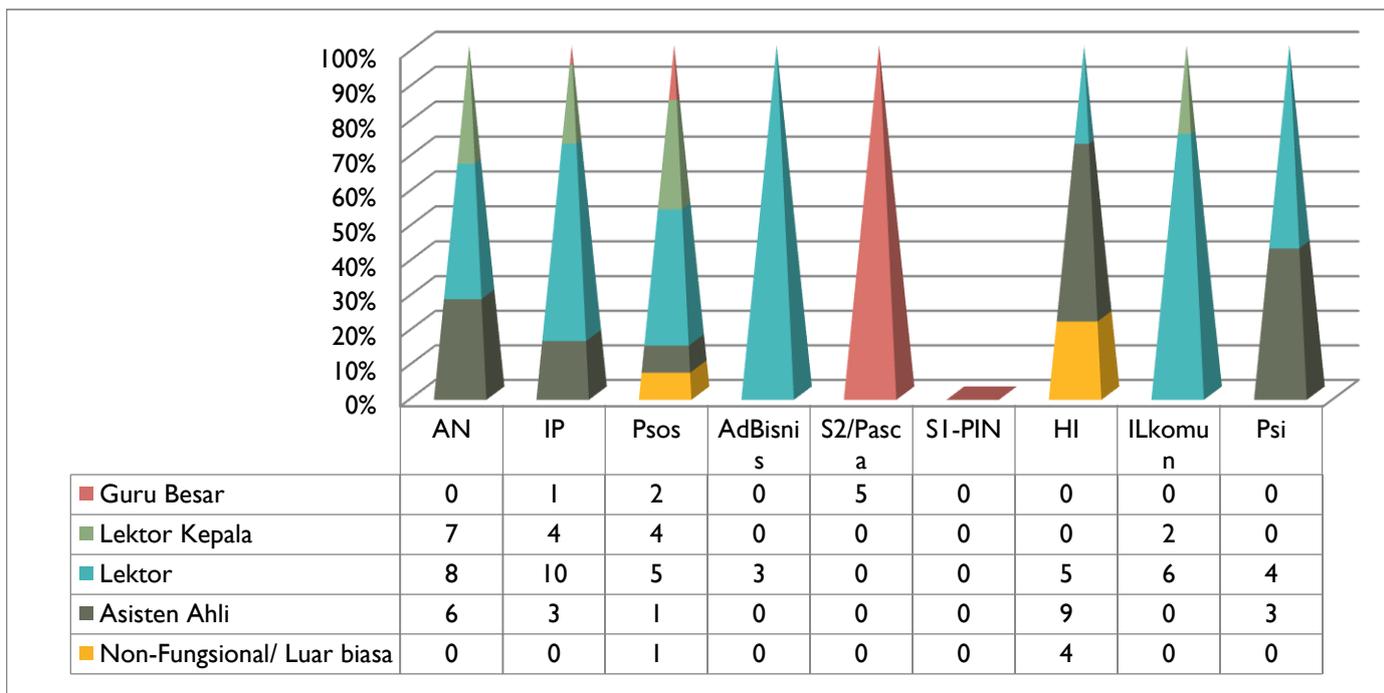
**Gambar 3. Jumlah dan Kualifikasi Dosen (Proyeksi 2019)**

Prioritas penambahan dosen hingga tahun 2019 yang pertama yaitu pada prodi **Administrasi Bisnis** yaitu menambah 14 dosen, prioritas kedua yaitu pada prodi **Psikologi** dengan menambah 10 dosen, lalu yang ketiga yaitu prodi **Ilmu komunikasi** yaitu menambah 9 dosen. Prodi **Administrasi Negara** yang jumlah dosennya sudah mencapai 21 orang diberi kesempatan untuk menambah satu orang (bertambah 4.55%) dosen lagi menjadi 22 dosen. Di prodi **Ilmu Pemerintahan** yang jumlah dosennya sudah mencapai 17 orang juga bisa menambah satu dosen lagi menjadi 18 orang (kenaikan 5.56%). Prodi **S2 Administrasi Negara** dianggap cukup didukung oleh dosen-dosen berkualifikasi doktor dari prodi Administrasi Negara sehingga penambahan dosen tetapnya untuk empat tahun ke depan diproyeksikan hanya 2 orang (25%). Sedangkan pada prodi **Pembangunan Sosial** hingga tahun 2019 juga dapat menambah 4 dosen, dan pada prodi **Hubungan Internasional** juga dapat menambah 3 orang dosen. Dengan proyeksi tersebut pada 2019 di FISIP akan memiliki 133 orang dosen atau naik sebesar 33.08%. Persentase kenaikan jumlah dihitung dalam perbandingan terhadap jumlah dosen pada saat sekarang (awal 2016).



**Gambar 4. Proyeksi jumlah dosen menurut kualifikasi pendidikan S2 & S3**

Dari Gambar 4 juga terlihat proyeksi jumlah dosen menurut kualifikasi pendidikan. Empat tahun ke depan Fakultas akan memiliki 48 doktor (36.09%) dan 85 master (63.91%).



**Gambar 5. Komposisi dosen menurut jabatan fungsional (2015)**

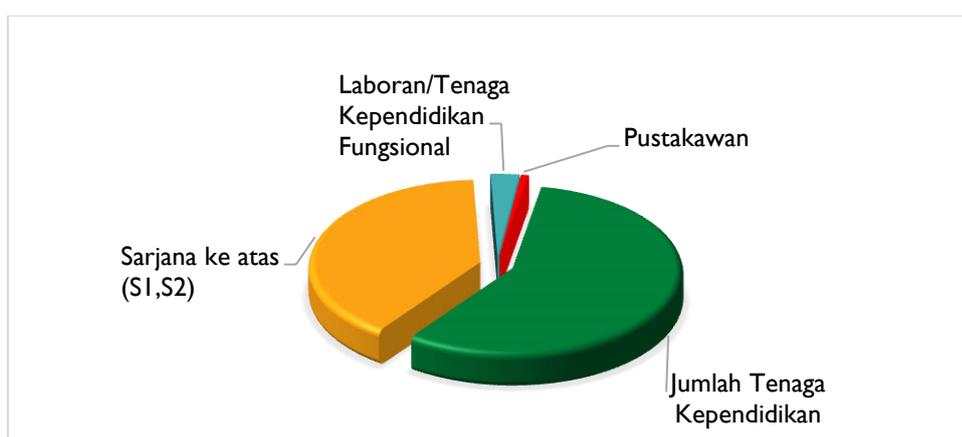
Untuk jenjang jabatan fungsional, FISIP memiliki 8 Guru Besar, 18 Lektor Kepala, 44 Lektor, dan 19 Asisten Ahli. Program Studi S2 AN memiliki 5 Guru besar dan Pembangunan Sosial memiliki 3 Guru Besar. Ada 6 Prodi yang belum memiliki Guru besar dan tiga Prodi belum memiliki lektor

kepala (AB, HI, dan Psi). Dilihat dari jumlah Lektor kepala, maka terdapat potensi untuk menambah jumlah Guru Besar dalam beberapa tahun ke depan.

Terdapat 5 dosen yang tidak mempunyai jabatan fungsional atau dosen luar biasa: 4 di Prodi HI dan 1 di Prodi PSos.

### 2.1.2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan, yaitu tenaga bukan dosen, berjumlah 65 orang. Sebanyak 46 orang berpendidikan sarjana (S1 dan S2). Ada 1 orang laboran profesional. Tetapi tidak ada pustakawan profesional.



Gambar 6. Jumlah dan kualifikasi pendidikan dari tenaga kependidikan (Termasuk PIN)

## 2.2. Sarana dan Prasarana

FISIP Unmul memiliki fasilitas layanan kemahasiswaan dan akademik (ruang bersama) seluas 672m<sup>2</sup>, ruang kelas seluas 1,605 m<sup>2</sup>, laboratorium 567 m<sup>2</sup>, perpustakaan 156 m<sup>2</sup> dan fasilitas lain 37m<sup>2</sup> (Tabel 1). Dari luas tersebut diketahui bahwa rasio luas ruang layanan kemahasiswaan dan akademik dengan jumlah mahasiswa hanya 0.09m<sup>2</sup> ; artinya belum memenuhi standar rasio yang ditetapkan oleh DIKTI sebesar 2m<sup>2</sup>. Rasio luas bangunan secara keseluruhan dengan jumlah mahasiswa adalah 0.43 pada 2015.

Untuk 2019 berdasarkan asumsi bahwa tidak ada penambahan gedung dan jumlah mahasiswa berkurang hingga angka 4.275 di kampus Gunung Kelua pada 2019, maka rasio luas ruang dan luas bangunan terhadap jumlah mahasiswa adalah sbb: luas fasilitas layanan kemahasiswaan dan akademik 0.16, ruang kelas 0.38, laboratorium 0.13, perpustakaan 0.04, fasilitas lainnya 0.01, dan keseluruhan bangunan 0.71.

Rasio untuk PIN tidak disatukan dengan kelompok Gunung Kelua karena merupakan kerjasama yang khusus (sarana dan prasarana difasilitasi oleh Pemprov Kaltim). Fasilitas gedung yang disediakan Pemprov dalam bentuk kerjasama S1-PIN mempunyai rasio yang jauh lebih tinggi daripada Gunung Kelua. Bandingkan, misalnya, rasio luas bangunan dengan jumlah mahasiswa di tahun 2015 yaitu 22.75 (S1-PIN) : 0.43 (mahasiswa Fisip Unmul di kampus Gunung Kelua).

Rasio luas ruang dosen dengan jumlah dosen tidak dapat dihitung di sini karena tidak ada datanya. Tetapi perlu diketahui bahwa rasio ideal luas ruang dosen dengan jumlah dosen adalah 4 m<sup>2</sup> untuk setiap dosen. Dari pengamatan dan pengalaman sehari-hari sudah jelas terlihat bahwa rasio ini sama sekali tidak tercapai; belum ada ruang dosen yang memungkinkan setiap dosen untuk datang dan bekerja di kampus, kecuali untuk mengajar.

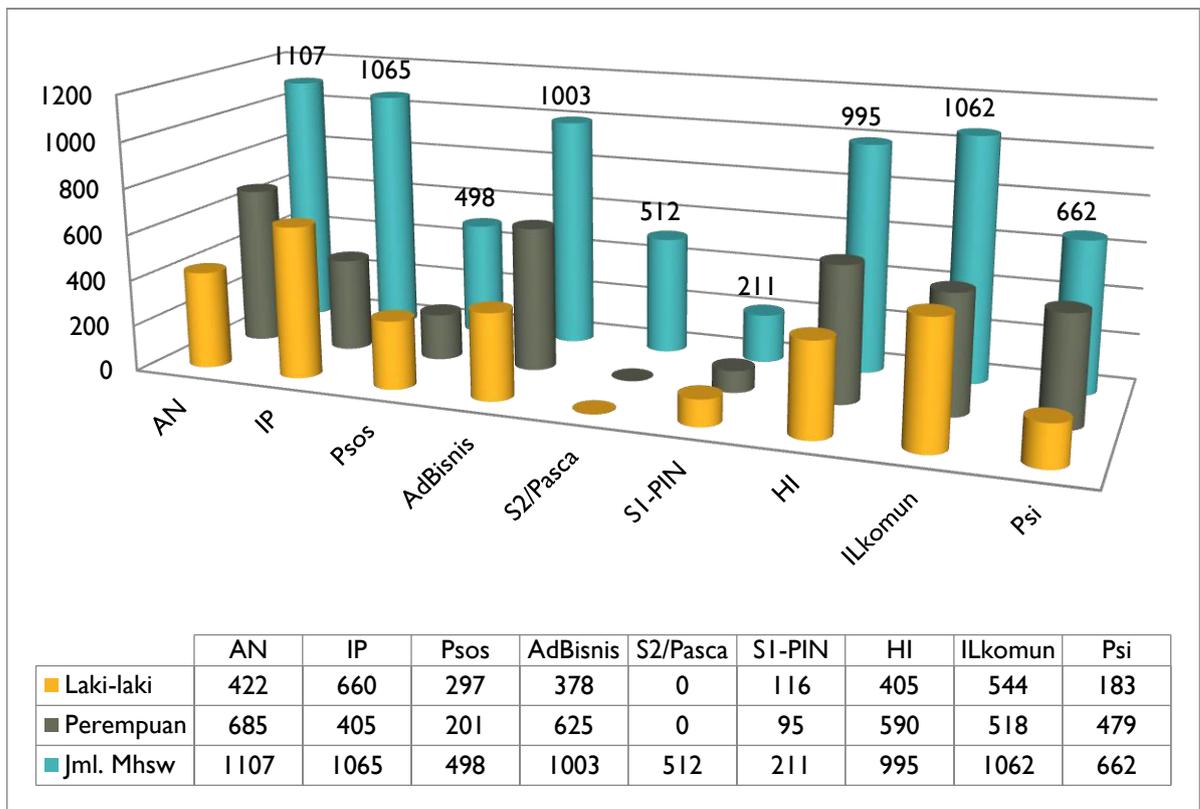
**Tabel 1. Luas fasilitas dan rasio terhadap jumlah mahasiswa**

Bangunan/Ruang	Kampus Gunung Kelua				Kampus PIN			
	2015		2019		2015		2019	
	Luas (m <sup>2</sup> )	Rasio						
Jumlah mahasiswa	7,138		4,275		211		240	
Layanan kemahasiswaan dan akademik (ruang bersama)	672	0.09	672	0.16	330	1.56	330	1.38
Luas ruang kelas (ruang bersama)	1,605	0.22	1,605	0.38	540	2.56	540	2.25
Luas laboratorium (termasuk ruang bersama)	567	0.08	567	0.13	168	0.80	168	0.70
Luas perpustakaan	156	0.02	156	0.04	100	0.47	100	0.42
Luas fasilitas lainnya	37	0.005	37	0.01	2,400	11.37	2,400	10
Luas bangunan	3,037	0.43	3,037	0.71	4,800	22.75	4,800	20

Kondisi prasarana seperti ini mengharuskan Fakultas untuk melakukan penambahan ruang sebagai program kerja yang penting dan urgen. Jika tidak dapat dilakukan penambahan ruang secara signifikan, maka penurunan jumlah mahasiswa perlu dilakukan secara lebih signifikan.

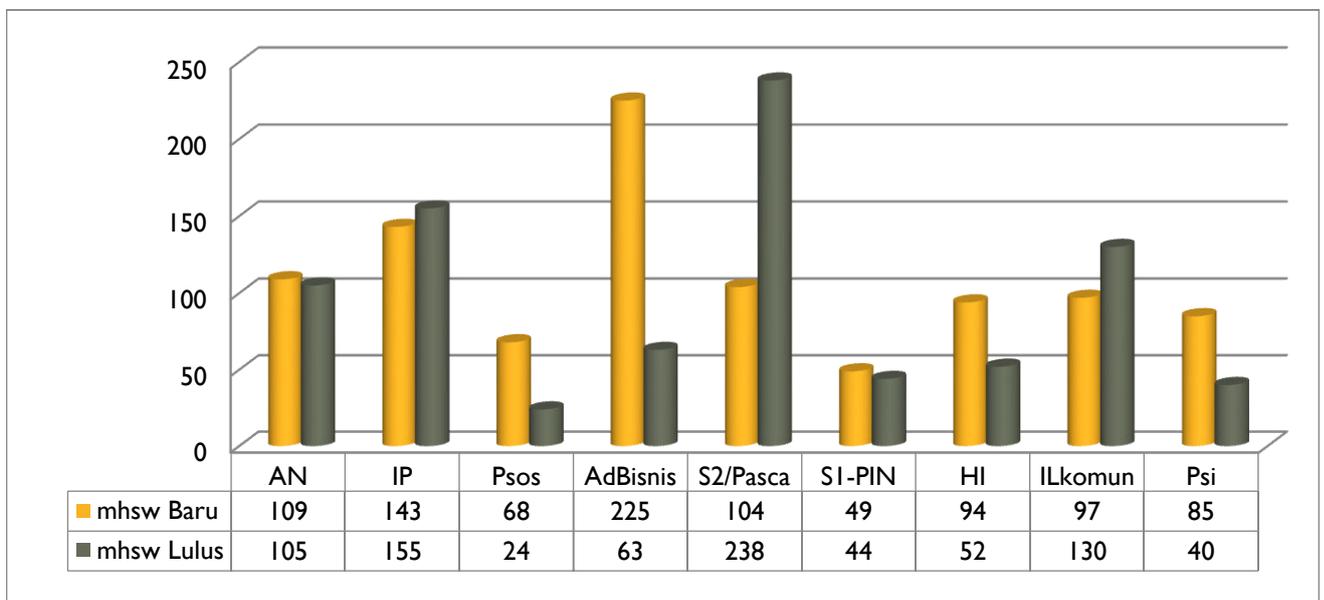
### 2.3. Proses Belajar Mengajar

Pada tahun 2015 FISIP Unmul memiliki 7.115 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa S1 (termasuk PIN) dan mahasiswa S2 AN. Dari Total mahasiswa (tidak termasuk S2 AN) komposisi menurut jenis kelamin adalah 3,005 laki-laki dan 3,598 perempuan. Sayangnya data ini nampaknya masih kurang karena jumlah laki-laki dan perempuan (6,707 orang) tidak mencapai jumlah mahasiswa keseluruhan.



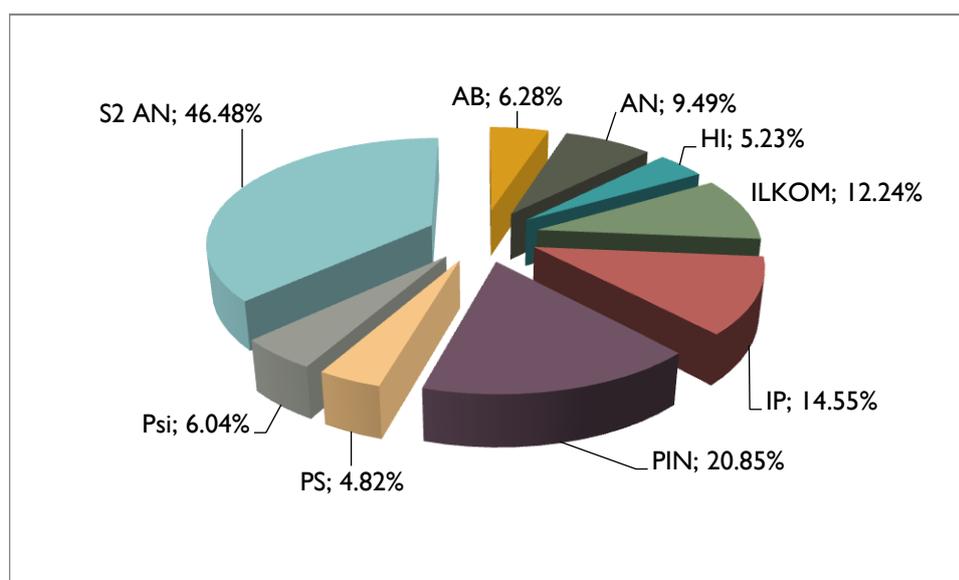
**Gambar 7. Jumlah mahasiswa hingga 2015 dan distribusi menurut jenis kelamin**

Jumlah kelulusan pada September 2015 tampak di Gambar 8 adalah 613 orang untuk S1 dan 238 orang untuk S2 AN.



**Gambar 8. Jumlah mahasiswa dan jumlah mahasiswa lulus tahun 2015**

Gambaran tingkat kelulusan dalam persentase ditunjukkan pada Gambar 9.



	AN	IP	Psos	AdBisnis	S2/Pasca	S1-PIN	HI	ILkomun	Psi
% keLulusan Mhsw	9.49	14.55	4.82	6.28	46.48	20.85	5.23	12.24	6.04
Mhsw hingga 2015	1107	1065	498	1003	512	211	995	1062	662
mhsw Lulus (2015)	105	155	24	63	238	44	52	130	40
mhsw baru	109	143	68	225	104	49	94	97	85

**Gambar 9. Persentase kelulusan pada setiap Program Studi (2015)**

Dalam distribusi tersebut pada Gambar 7 Program Studi AN, IP, ILkomun dan AdBisnis mempunyai jumlah mahasiswa mencapai seribu orang lebih. Sedangkan PSos mempunyai jumlah mahasiswa paling sedikit. Pada Gambar 9 terlihat bahwa persentase angka kelulusan tergolong rendah (tidak sampai 20%), dengan persentase tertinggi pada IP (14.55%), disusul berturut-turut oleh ILkomun (12.24%), AN (9.49%), AB (6.28%), Psi (6.04%), HI (5.23%) dan PS (4.82%). PIN adalah pengecualian karena mempunyai tingkat kelulusan yang sangat tinggi, yaitu 20.85%.

Karena kekhususan inilah maka data PIN tidak digabung dengan data IP, sebab penggabungan akan menyebabkan ketidakwajaran pada data IP. Persentase kelulusan S2 AN mencapai 46.48% jika benar jumlah mahasiswa 512 dan jumlah yang lulus 238 mahasiswa.

Tabel 2 berikut memuat proyeksi jumlah mahasiswa hingga 2019 berdasarkan data (untuk 2015) dan asumsi (untuk 2016-2019) bahwa:

- 1) Pada 2015 persentase kelulusan seperti pada Gambar 9 di atas, yaitu 4.82% sampai 14.55% kecuali PIN yang 20.85% dan S2 AN 46,48%
- 2) Persentase kelulusan mulai 2016 diproyeksikan sebesar 20% untuk setiap program studi.

- 3) Jumlah mahasiswa baru per program studi adalah 80 orang untuk setiap program studi S1 dan S2, 60 orang untuk PIN, sehingga jumlah mahasiswa baru menjadi 700 orang untuk seluruh fakultas.

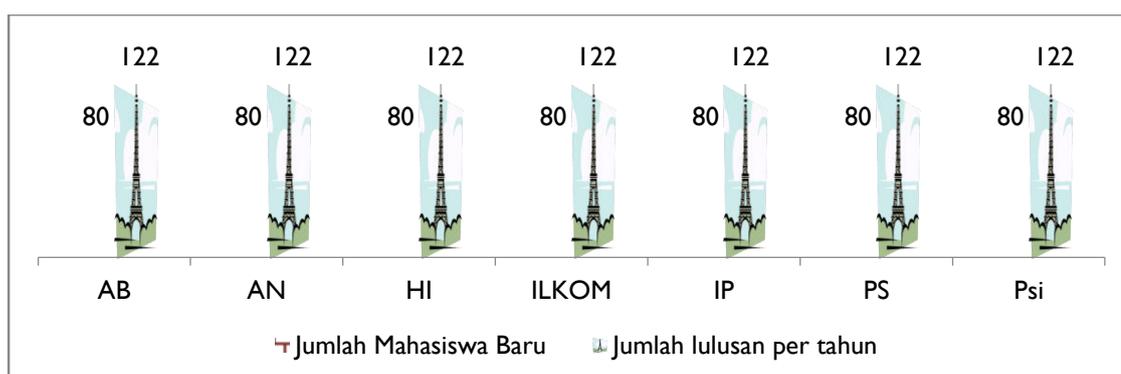
Hasil kalkulasi menunjukkan bahwa pada 2019 FISIP memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 4.275 orang yang belum lulus. Angka tersebut adalah jumlah dari mahasiswa yang diterima sebelum tahun 2016 dan yang diterima pada 2016 sampai 2019. Itu berarti tahun 2016 fakultas perlu meluluskan 1.476 mahasiswa, tahun 2017 sebanyak 1.222 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 1.099 mahasiswa, dan 2019 sebanyak 1.015 mahasiswa.

**Tabel 2. Proyeksi jumlah lulusan dan jumlah mahasiswa belum lulus hingga 2019**

TAHUN	AN		IP		PSos		AB		S2 AN		S-1 PIN		HI		ILKOMUN		Psi		TOTAL L	TOTAL BL
	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL	L	BL		
2015	105	1002	155	910	24	474	63	940	238	274	44	190	52	943	130	932	40	622	851	6,287
2016	200	882	182	808	95	459	188	832	127	227	184	66	189	834	186	826	124	578	1,476	5,511
2017	176	785	162	726	92	447	166	746	105	201	64	62	167	748	165	740	124	533	1,222	4,989
2018	157	708	145	661	89	438	149	676	94	188	60	62	150	678	148	672	107	507	1,099	4,590
2019	142	647	132	609	88	430	135	621	87	180	60	62	136	622	134	618	101	485	1,015	4,275

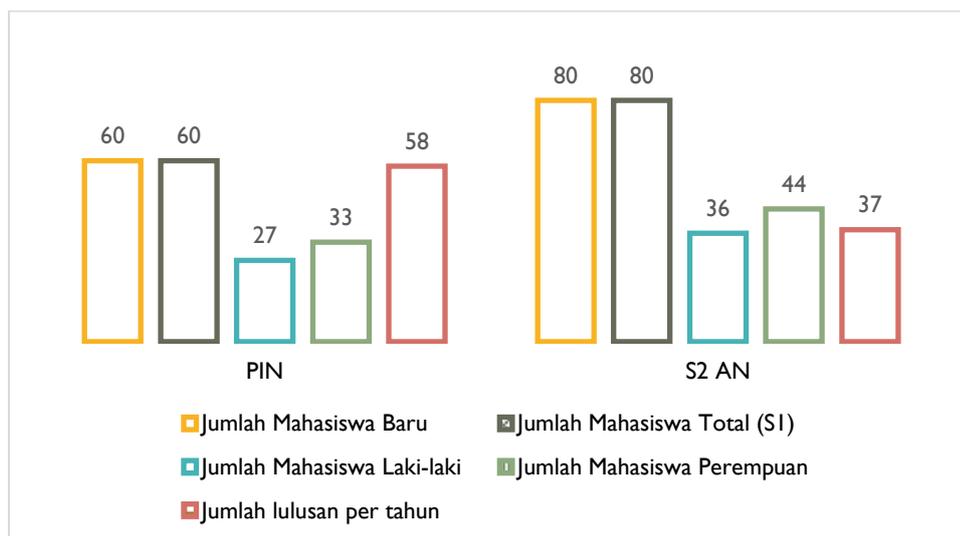
Legenda: L: Lulus; BL: Belum Lulus

Dengan penerimaan mahasiswa baru sebanyak 80 orang setiap program studi, maka dari penerimaan baru dalam kurun waktu 4 tahun saja fakultas akan memiliki mahasiswa sejumlah 2.800 orang pada tahun 2019. Jumlah ini tidak termasuk mahasiswa yang sudah diterima sebelumnya (mahasiswa lama yang belum lulus). Proyeksi kelulusan adalah 20% per tahun untuk setiap program studi.



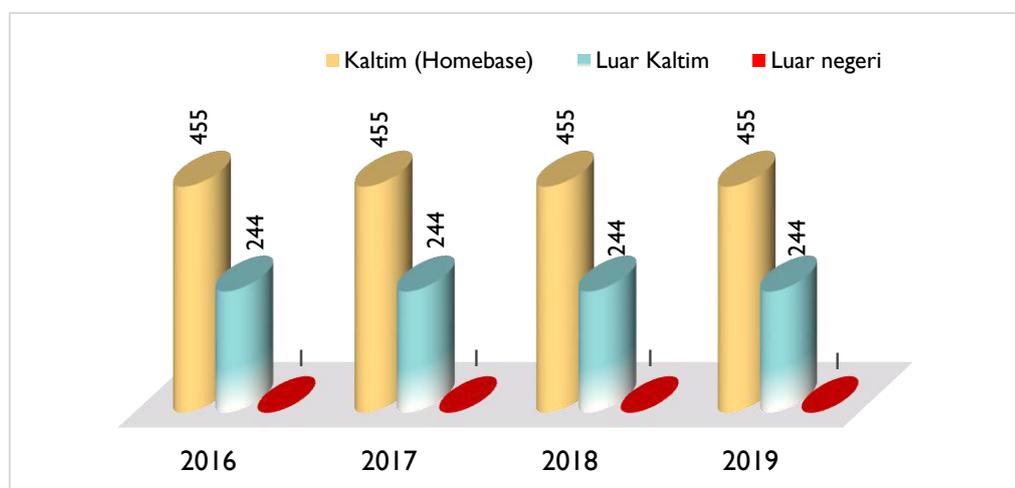
**Gambar 10. Jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus (Proyeksi sampai 2019)**

Khusus untuk PIN dan S2 AN proyeksi sampai tahun 2019 ditunjukkan pada Gambar 11.



**Gambar 11. PIN dan S2 AN: mahasiswa baru, total, jenis kelamin, dan lulusan (proyeksi 2019)**

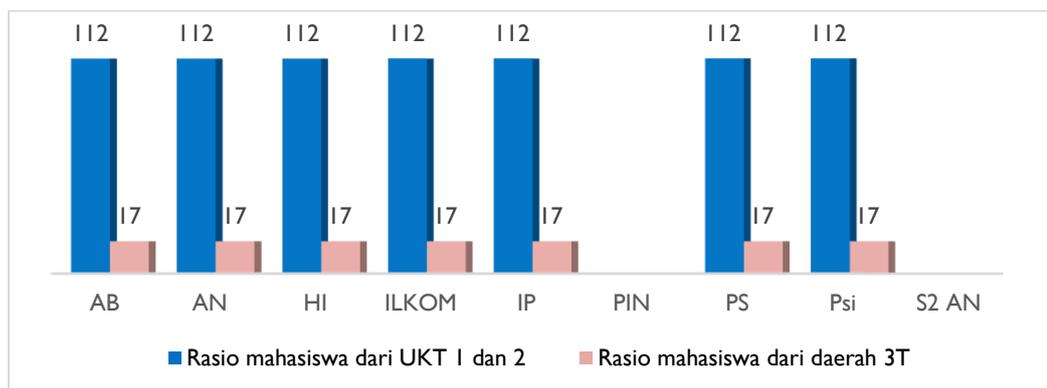
Jumlah mahasiswa yang berasal dari luar provinsi adalah salah satu indikasi mutu suatu fakultas. Sayangnya, tidak ditemukan data distribusi mahasiswa menurut asal domisili, kecuali untuk PIN yang 100% berasal dari Kaltim. Untuk tahun 2016-2019 diproyeksikan distribusi mahasiswa menurut asal domisili sebagaimana terlihat pada Gambar 12. Dari jumlah mahasiswa baru sebanyak 700 orang, 455 orang (65%) berasal dari Kalimantan Timur, 244 orang (34.85%) berasal dari luar Kalimantan Timur, dan 1 orang (0.15%) dari luar negeri.



**Gambar 12. Jumlah Mahasiswa menurut asalnya (Proyeksi 2019)**

Untuk jumlah mahasiswa UKT (dengan Uang Kuliah Tunggal) dan 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) tidak ditemukan datanya pada 2015. Untuk 2019 diprediksi rasionya adalah seperti

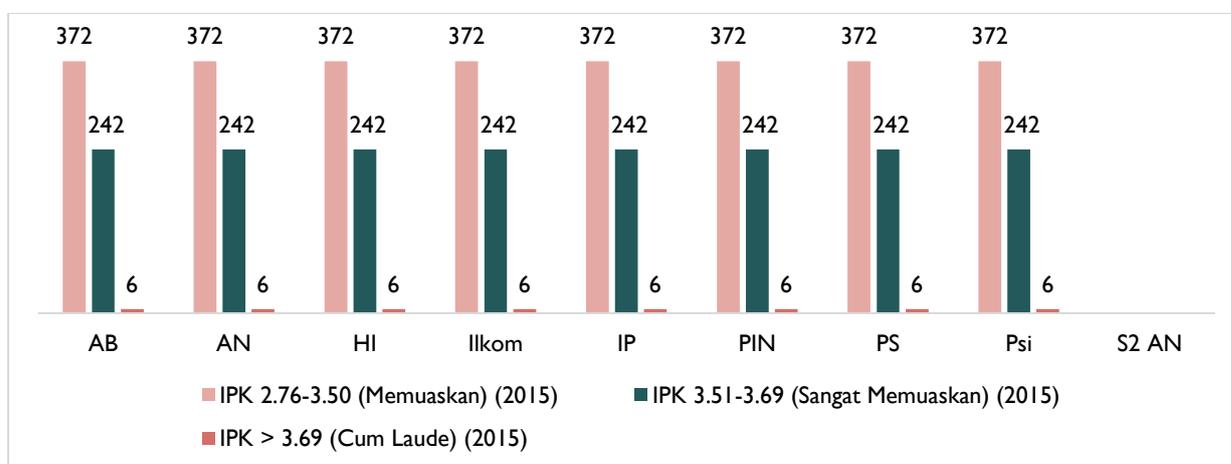
pada Gambar 13, yaitu 112 mahasiswa UKT dan 17 mahasiswa 3T untuk setiap Prodi dibagi rata. Rasio tersebut dihitung dari jumlah mahasiswa baru sebanyak 560 orang (tidak termasuk PIN dan S2 AN). Dari PIN dan S2 AN tidak ditemukan informasinya.



**Gambar 13. Rasio Mahasiswa dari UKT dan daerah 3T (Proyeksi 2019)**

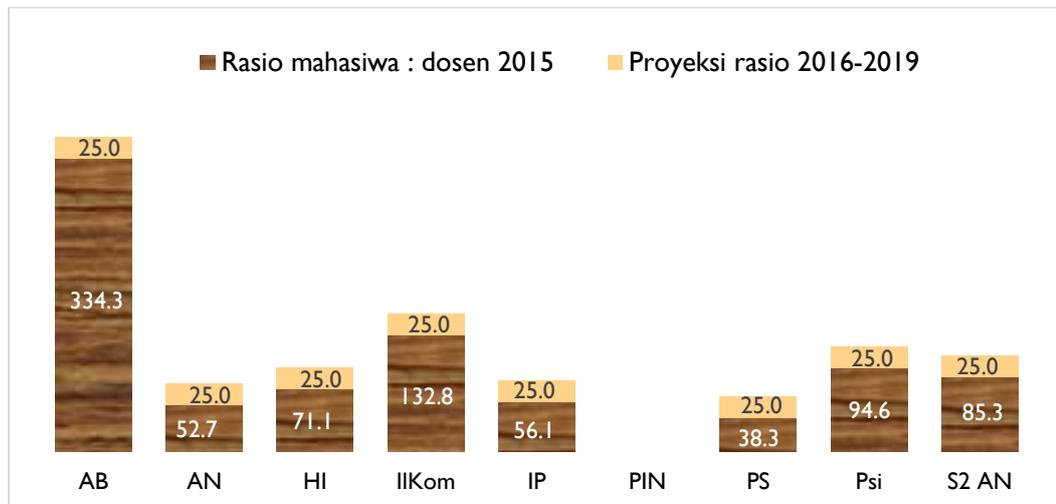
Tentang kualitas IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa tidak terdapat data rincian per Prodi pada 2015. Hanya ditemukan data untuk seluruh fakultas yaitu 447 orang (78.56%) dengan IPK 2.76 – 3.50, 94 orang (16.52%) dengan IPK 3.51 – 3.69, dan 28 orang (4.92%) dengan IPK di atas 3.69.

Angka-angka tersebut cukup bagus dan dijadikan patokan untuk menentukan prediksi tahun 2019. Pada Gambar 14 ditampilkan prediksi dengan jumlah 372 (60%) mahasiswa merata untuk setiap Prodi memperoleh IPK 2.76 - 3.50, sebanyak 242 (39%) mahasiswa meraih IPK 3.51-3.68, dan 6 (1%) orang meraih IPK tertinggi di atas 3.69.



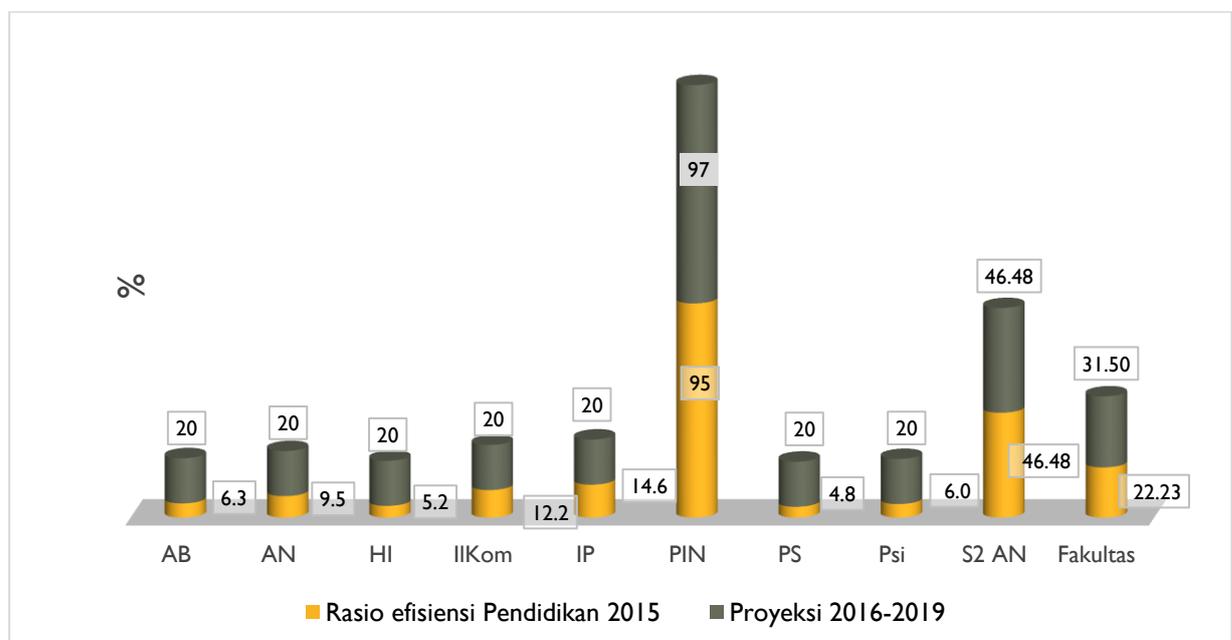
**Gambar 14. Jumlah mahasiswa menurut Kualitas IPK (Proyeksi 2019)**

Selanjutnya, dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilihat kondisi riil nisbah (rasio) jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen. Rasio yang ditampilkan dalam Gambar 15 menunjukkan bahwa rasio riil pada 2015 bervariasi antara Prodi satu dengan yang lainnya.



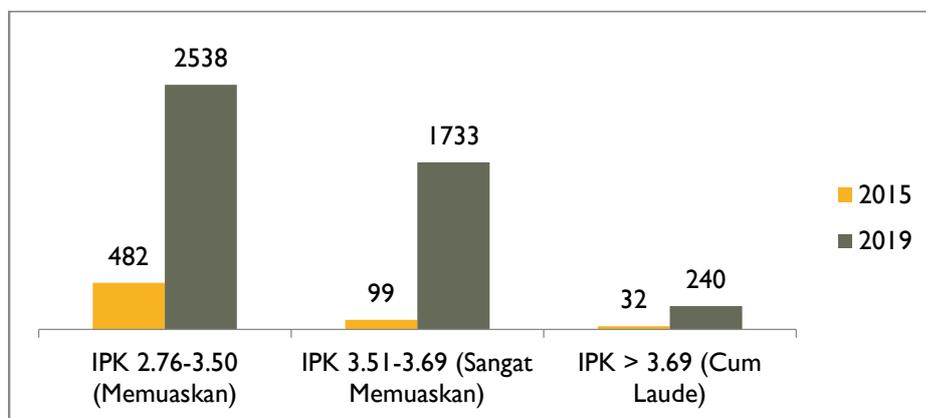
**Gambar 15. Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Menurut Program Studi (2015)**

Efisiensi pendidikan menunjukkan tingkat kelulusan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Pada Gambar 16 terlihat bahwa rasio kelulusan untuk keseluruhan fakultas cukup tinggi, yaitu mencapai 22.23%.



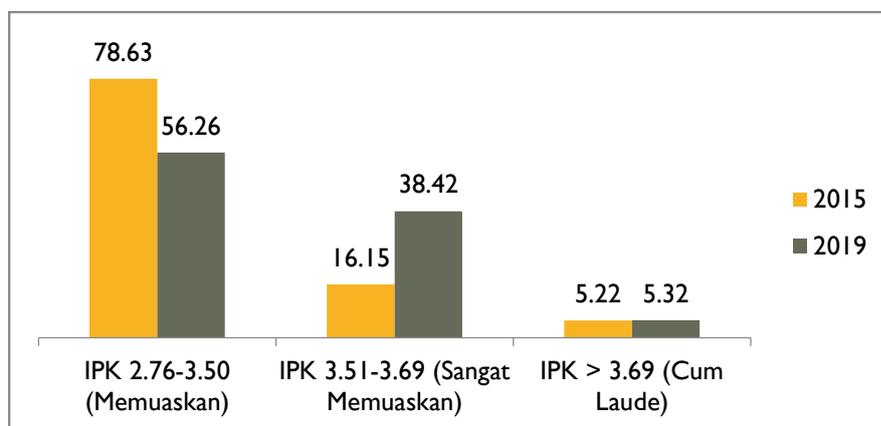
**Gambar 16. Persentase Efisiensi Pendidikan 2015 dan Proyeksi 2016-2019**

Jika PIN dan S2 AN dikeluarkan dari grafik, maka angkanya persentase efisiensi Fakultas adalah 8.37 pada 2015. Angka indeks efisiensi ini sangat rendah, sehingga harus dicanangkan kenaikan angka kelulusan setiap tahun sebesar 20% untuk mencapai salah satu standar akreditasi unggul. Akhirnya kualitas lulusan perlu juga dianalisis. Salah satu standar kualitas (meski bukan satu-satunya) adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam Gambar 17 dan Gambar 18 diperlihatkan gambaran IPK keseluruhan pada 2015 dari segi jumlah mahasiswa dan persentase IPK.



**Gambar 17. Jumlah mahasiswa menurut peringkat kelulusan (2015) dan proyeksi 2019**

Persentase terbesar adalah untuk IPK 2.76-3.50 (memuaskan) sebesar 78.63%. Di tempat kedua adalah IPK untuk golongan sangat memuaskan (3.51-3.69) sebanyak 99 orang (16.15%). Di puncak prestasi hanya terdapat 32 mahasiswa atau 5.22%.



**Gambar 18. Persentase mahasiswa menurut peringkat kelulusan (2015) dan proyeksi 2019**

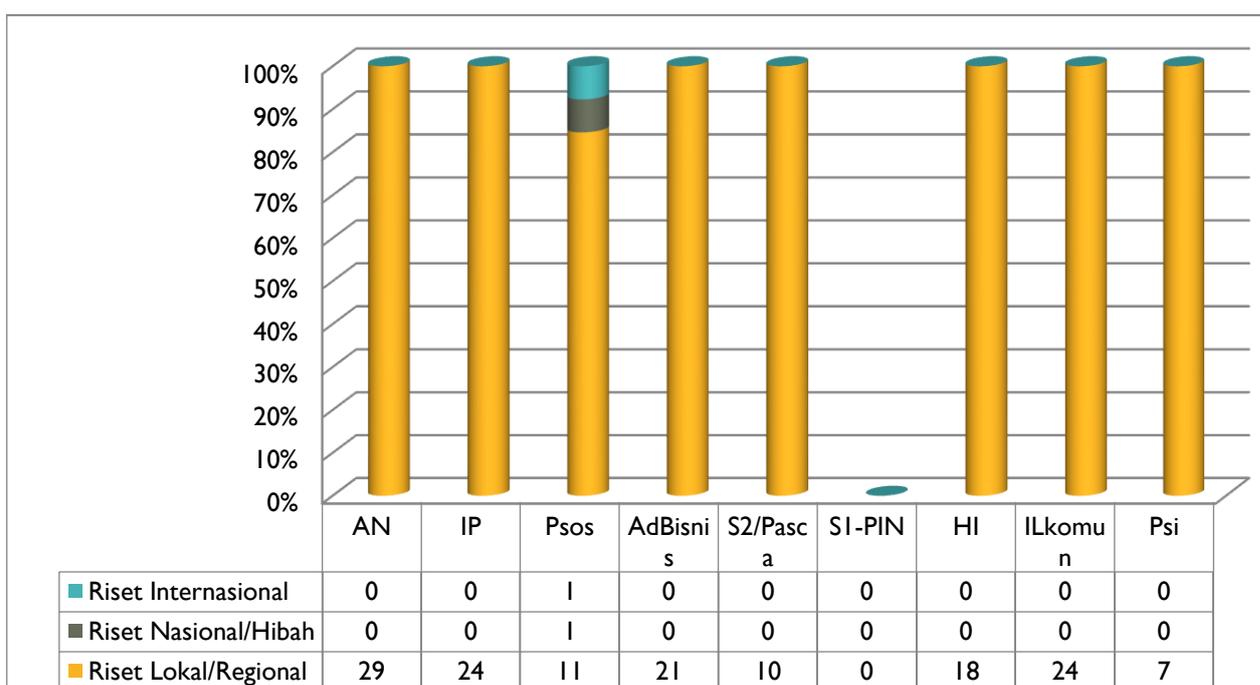
Ke depan diproyeksikan IPK rata-rata sebesar 3.33. Dalam proyeksi persentase kelulusan pada IPK memuaskan diturunkan dari 78.63% menjadi 56.26% dalam kurun waktu 4 tahun. IPK

sangat memuaskan ditingkatkan dari 16.15% menjadi 38.42%. Persentase IPK *cum laude* juga dinaikkan dari 5.22% menjadi 5.32%.

## 2.4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian yang dilakukan secara oleh dosen-dosen FISIP Unmul jumlahnya cukup banyak sebagaimana terlihat pada Gambar 17. Tetapi jika jumlah penelitian dibatasi pada penelitian yang dilakukan secara kelembagaan FISIP, maka jumlahnya dapat dipastikan sangat sedikit. Bahkan untuk skala internasional dan nasional tidak ada.

Gambar 19 menunjukkan bahwa hampir 100% penelitian adalah penelitian yang bertaraf lokal/regional (wilayah Kaltim/Kalimantan). Proyek riset empat tahun ke depan memberi porsi cukup besar bagi riset-riset nasional (hibah maupun non-hibah) dan *international joint research*.

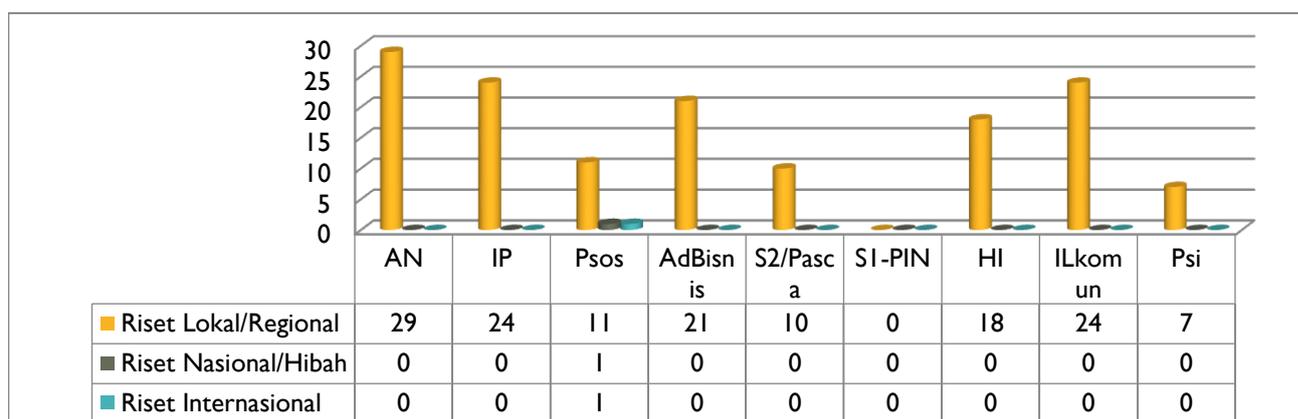


**Gambar 19. Jumlah riset per program Studi (2015)**

Apakah riset-riset oleh dosen-dosen FISIP sudah cukup berdaya saing? Tidak tersedia data yang cukup untuk membuat penilaian. Namun demikian setidaknya ada dua faktor yang memberi gambaran mengenai daya saing riset-riset FISIP, yaitu:

- 1) Skala riset yang masih didominasi oleh riset lokal dari segi pendanaan dan personel peneliti adalah indikasi bahwa riset-riset yang telah dilaksanakan belum cukup kompetitif.

- 2) Index sitasi (*citation index*) yang minim menunjukkan dua hal, yaitu: a) Hasil-hasil penelitian kurang dipublikasikan, dan b) Kemungkinan kualitas hasil penelitian belum cukup layak untuk publikasi.



**Gambar 20. Proyeksi jumlah riset per Program Studi 2016-2019**

Pada Tabel di bawah ini ada sedikit indeks sitasi di Prodi Pembangunan Sosial dari tulisan dan publikasi seorang dosen, yang setelah dibagi dengan jumlah dosen menghasilkan indeks 1.27 di *Google Scholar*. Sayangnya dosen-dosen FISIP belum bisa mengakses *Scopus*. *Scopus* adalah database bibliografis yang berisi abstrak dan kutipan jurnal ilmiah yang dikelola oleh perusahaan penerbit Belanda yaitu Elsevier. Tulisan yang terindeks di *Scopus* adalah tulisan yang bergengsi yang terbit pada salah satu dari 5000 penerbit di seluruh dunia, bersaing dengan lebih dari 22 ribu artikel ilmiah dalam berbagai bidang ilmu.

**Tabel 3. Indikator kualitas riset dan daya saing (2015)**

Bidang Kompetisi	AN	IP	PSos	AdBis	S2-AN	S1-PIN	HI	ILkomun	Psi
1. Paten	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T
2. Sertifikasi ISO/ Akreditasi Internasional	B	B	B	B	B	B	B	B	B
3. Indeks Sitasi (jumlah sitasi : jumlah dosen)	T/T	T/T	2.4/1.27	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T
4. HAKI (hak cipta, prototipe TLR 6 & 7)	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T
5. Jumlah publikasi nasional	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T
6. Jumlah publikasi internasional	T/T	T/T	1	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T	T/T

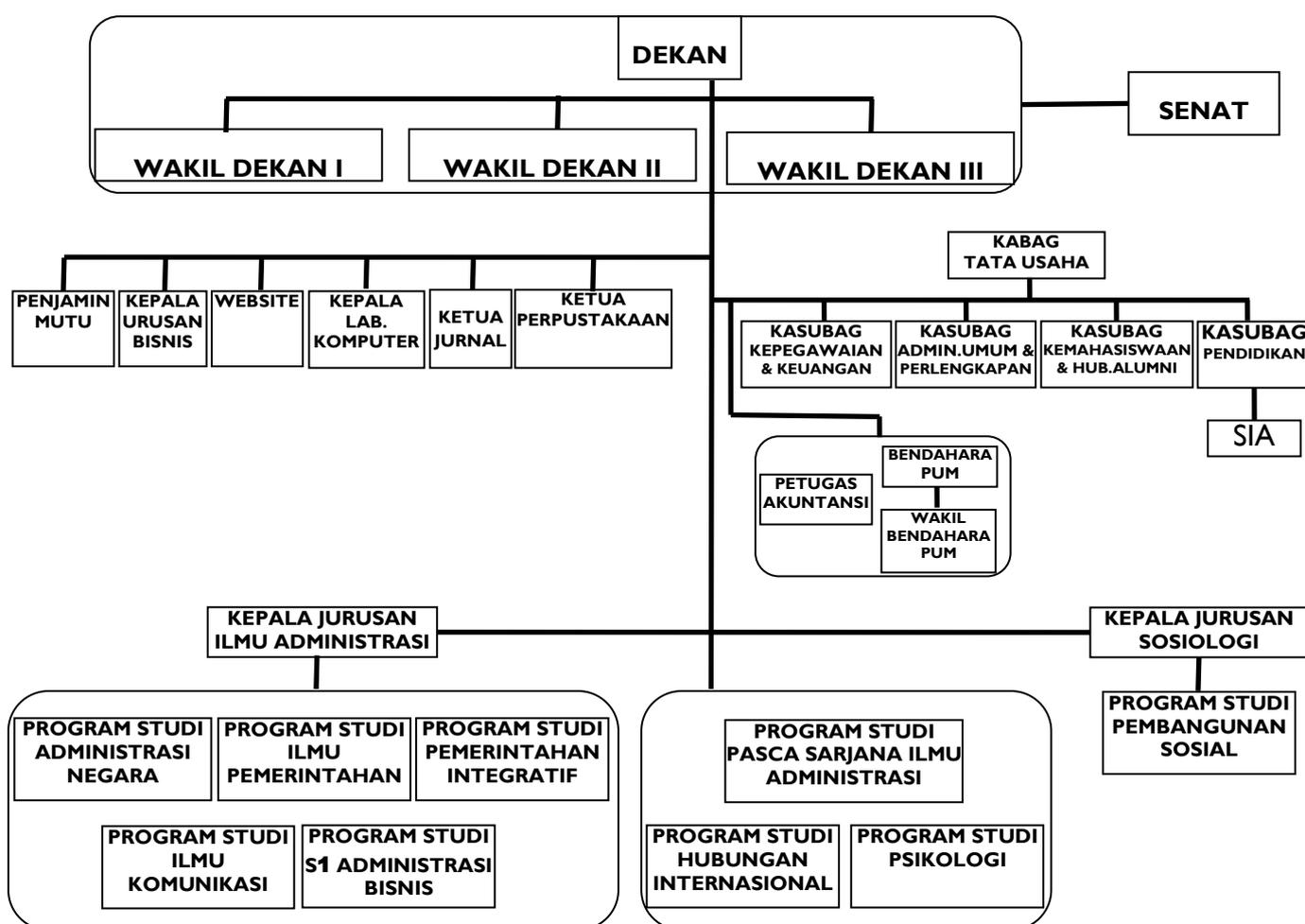
Legenda: B=Belum; T/T=data tidak tersedia

Dalam rangka peningkatan daya saing, semua dosen FISIP seharusnya terdaftar di Scopus. Tetapi untuk dapat terdaftar di Scopus, Unmul atau FISIP secara institusi harus berlangganan Scopus dan harus dibuatkan email lembaga bagi setiap dosen (contoh: [namadosen@unmul.ac.id](mailto:namadosen@unmul.ac.id)). Mendaftar di Scopus maupun Google Scholar akan mengalami kesulitan verifikasi jika tidak menggunakan email lembaga.

## 2.5. Manajemen Fakultas

Manajemen fakultas sejauh ini terlihat berjalan dengan baik, baik pada tataran fakultas secara keseluruhan maupun pada tingkat prodi. Namun ketika diselidiki lebih mendalam masih terdapat beberapa hal yang perlu dilengkapi dan/atau dibenahi.

Berikut adalah struktur organisasi FISIP tahun 2015:



Gambar 21. Struktur Organisasi Fisip Unmul 2015

Pada tataran keorganisasian dan tata kelola di fakultas terdapat jurusan. Namun jurusan dipandang masih sangat kurang menjalankan fungsi pengembangan bagi prodi-prodi yang ada di bawahnya. Mekanisme penjaminan mutu juga belum berjalan dengan baik, bahkan alat

penjamin mutu berupa SOP belum ada yang tertulis sebagai dokumen resmi, sehingga penerapannya juga tidak ada. Selama ini juga proses perencanaan fakultas terasa cukup elitis dan otokratis. Artinya, perencanaan dilakukan oleh pengambil keputusan dan kurang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti dosen, staf kependidikan dan bahkan mahasiswa.

Sistem informasi dan perencanaan keuangan juga masih memuat beberapa kritik, seperti mekanisme perencanaan anggaran yang belum tertuang dalam dokumen resmi (SOP) dan belum adanya dokumen tentang mekanisme pencegahan korupsi. Ketiadaan mekanisme penganggaran yang jelas tersebut, bersama dengan perencanaan fakultas yang juga tidak melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan. Kedua hal tersebut kiranya yang menjadi sebab besarnya jumlah dana yang tidak terserap pada tahun anggaran 2015 (SILPA) mencapai 3 miliar, sehingga harus dikembalikan.

Sistem Teknologi Informasi sebagai faktor penunjang kinerja pengelolaan fakultas masih belum dioptimalkan. Contoh sederhana saja adalah koneksi internet yang sangat sering mati dan lambat. Tetapi yang lebih penting dari contoh kecil tersebut adalah “informasi sebagai sistem”, yang menyangkut *hardware* dan *software* (alat dan penggunaan dan pengelolaannya). Bila system ini dikembangkan dengan baik, maka banyak pekerjaan dan urusan dapat lebih cepat, lebih efisien, dan lebih murah. Misi dekan untuk mengutamakan ICT dalam pengelolaan fakultas perlu mendapat prioritas.

## 2.6. Pendanaan

FISIP pada hingga 2015 boleh dikatakan tidak mengalami kesulitan dana, bahkan tidak sanggup menggunakan dana dalam jumlah besar sehingga terjadi SILPA yang besar pula. Pada 2015 dana FISIP adalah sbb:

- PNBP : Rp 10.000.000.000,-
- BOPTN : Rp 1.400.000.000,-
- Realisasi PNBP : Rp 9.889.122.428,-
- Realisasi BOPTN : Rp 1.600.000.000,-
- Dari pembayaran SPP/UKT Mahasiswa 2015 yaitu : Rp 1.113.500.000,-

## 2.7. Kerjasama

### 2.7.1. Bentuk Kerjasama Umum

Data kerjasama yang dapat dikumpulkan cukup minim seperti terlihat pada Tabel 4. Namun dari segi jumlah kerjasama ternyata cukup banyak.

Para dosen mempunyai relasi dengan pihak eksternal yang memungkinkan untuk membawa kerjasama ke fakultas. Namun iklim kerjasama di fakultas dalam hal tertentu masih kurang kondusif, sehingga banyak kerjasama tidak dibawa ke fakultas.

**Tabel 4. Data kerjasama per Program Studi (2015)**

No	Program Studi	Tahun Kerjasama	Jumlah
1	Administrasi Bisnis	2009-2010	6
2	Administrasi Perkantoran (D3) Program ini mau ditutup tinggal menghabiskan mahasiswa	2009-2012	31
3	Administrasi Negara	2009-2013	38
4	Hubungan Internasional		19
5	Ilmu Pemerintahan	2009-2013	38
6	Ilmu Komunikasi		26
7	Pembangunan Sosial	2010-2011	12
8	Psikologi		31

### 2.7.2. Bentuk Kerjasama Khusus

Berdasarkan kebutuhan yang besar untuk tersedianya tenaga kerja yang profesional dan berintegritas di lingkungan pemerintah daerah, maka pada tahun 2004, antara pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengadakan kesepakatan dengan pihak Universitas Mulawarman untuk membuka program kerjasama dalam bidang pendidikan kepamongan. Program pendidikan kepamongan tersebut dilaksanakan berdasarkan pada SK Rektor Nomor 250 A/OT/2004 yaitu dengan dibukanya program S1 Pemerintahan Integratif (S1-PIN). Dosen-dosen pengajarnya adalah di bawah naungan prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unmul. Sedangkan untuk sarana dan prasarana disiapkan dan disediakan oleh pemerintah daerah provinsi Kalimantan Timur. Para mahasiswanya adalah delegasi dari kabupaten / kota di Kalimantan Timur, dengan pola pendidikan dan pembinaan mahasiswanya yang berbeda yaitu dengan sistem pengasramaan.

# III. VISI, MISI, DAN SASARAN STRATEGIS

## 1. Visi Fakultas

Rumusan visi adalah deskripsi tentang di mana dan seperti apa fakultas di masa depan. Rumusan visi tidak boleh terlalu kabur, tapi tidak boleh terlalu sempit.

### 1) Visi Fakultas

Fakultas yang berintegritas dan berdaya saing di tingkat ASEAN dalam pengembangan dan penerapan ilmu sosial hingga 2025.

Visi ini memuat 4 unsur pokok, yaitu:

- *Integritas moral*: Pengelolaan fakultas dan bagian-bagiannya, hubungan sosial antar *civitas academica* dan hubungan dengan pihak eksternal dilandasi dan menjadi perwujudan dari nilai-nilai moral yang universal, imparisial dan non-sektarian. Dalam hal ini fakultas perlu membantu Dewan Etik.
- *Daya saing*: cita-cita daya saing mempunyai cakupan wilayah ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) yang terdiri dari 10 negara. Lingkup ASEAN ini tidak mengurangi pengertian internasional yang telah dianjurkan banyak pihak di Fakultas, sebab kata “internasional” di sini bermakna melibatkan dua negara atau lebih. Pembatasan pada lingkup ASEAN dimaksudkan juga untuk membuat visi menjadi cukup realistis (dibanding jika internasional diartikan sebagai “dunia global”), serta tidak menutup peluang untuk bersaing ke lingkup yang lebih luas di mana dimungkinkan.
- *Pengembangan ilmu*, khususnya dalam bidang ilmu sosial. Ilmu politik secara epistemologis adalah bagian dari ilmu sosial. Menurut rumpun keilmuan (*nomenclature*) yang dikeluarkan oleh DIKTI tahun 2014 ilmu politik (termasuk di dalamnya hubungan internasional) masuk dalam rumpun ilmu sosial.
- *Penerapan ilmu*: penelitian-penelitian harus dapat membuahkan manfaat praktis bagi masyarakat, bangsa dan negara. Penerapan ilmu dapat diwujudkan secara langsung melalui kegiatan para dosen dan mahasiswa sebagai kegiatan akademik, maupun

melalui penerapan pengetahuan oleh para lulusan di tempat kerja mereka masing-masing.

## 2) Kaitan visi fakultas dengan visi universitas 2015-2019

Visi Universitas berbunyi:

Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (tropical rainforest) dan lingkungan.

Visi fakultas tepat selaras dengan visi universitas tersebut dalam aspek-aspek berikut:

- *Standar internasional* yang dalam visi fakultas ditentukan dengan jelas batasannya yaitu daya saing tingkat ASEAN.
- *Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*: dalam hal ini visi fakultas dengan jelas menyebutkan bahwa fakultas ingin mengejar daya saing.
- *Berbasis Sumber daya alam dan lingkungan*. Visi fakultas tidak menyebutkan dengan jelas aspek ini, namun wilayah kajian dalam penelitian disebutkan dengan jelas dalam misi, yaitu lingkungan dan konflik serta transformasi sosial yang terkait dengannya.

## 3) Kaitan visi Fakultas dengan Visi Dekan

Visi Dekan 2015-2019 dirumuskan sebagai berikut:

**Menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai fakultas yang unggul dan berdaya-saing di bidang Tri Darma Perguruan tinggi berbasis ICT tahun 2025**

Visi fakultas selaras dengan visi Dekan yang sudah dirumuskan lebih dahulu.

Keselarasannya terletak pada unsur-unsur berikut:

- Penekanan pada daya saing dan keunggulan. Dalam visi fakultas hanya digunakan kata daya saing karena mampu berdaya saing sudah berarti memiliki keunggulan.
- Mencakup Tri Dharma Perguruan tinggi.

## 2. Misi Fakultas

Rumusan misi lebih bersifat *present-based* dan menunjukkan sasaran umum capaian yang lebih kongkrit sesuai dengan rumusan visi. Rumusan misi fakultas adalah sebagai berikut:

### **MISI FISIP UNMUL**

- 1) Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai program studi-program studi yang terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.
- 2) Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan.
- 3) Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkeadilan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi.
- 4) Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

Misi fakultas merangkum dan menunjukkan prioritas tridarma perguruan tinggi serta aspek pengelolaan fakultas secara keseluruhan.

Dalam aspek *pendidikan/pengajaran* misi menekankan dua hal, yaitu akreditasi unggul dan mutu lulusan. Akreditasi unggul dalam pengertian DIKTI adalah nilai A. Fakultas akan mengerahkan seluruh Sumber daya agar semua program studi terakreditasi unggul, walaupun mungkin kecepatan pencapaiannya bisa berbeda di antara program studi satu dengan yang lain. Program studi yang unggul adalah satu tahap menuju lulusan yang kompetitif, yang mampu bersaing sekurang-kurangnya dalam pasar kerja di lingkungan ASEAN.

Untuk bidang *penelitian* disebutkan dengan jelas dalam misi wilayah pokok khusus (*niche*) kajiannya, yaitu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan. Ketiga unsur tersebut adalah ciri utama kondisi di Kalimantan. Lingkungan merupakan isu yang saat ini sedang menjadi tema kajian di seluruh Kalimantan dengan degradasi dan kerusakan hutan tropis (yang disebutkan dalam visi universitas) berlangsung secara drastis, sebagai akibat dari penambangan mineral dan perkebunan besar yang *massive* (khususnya kelapa sawit). Eksploitasi alam untuk kepentingan ekonomi adalah faktor perusak lingkungan. Terkait dengan isu lingkungan adalah isu konflik sosial. Isu lingkungan bukanlah satu-satunya faktor penyebab konflik sosial, namun merupakan faktor yang penting. Studi menunjukkan bahwa ekonomi yang mengandalkan Sumber daya alam sangat rentan terhadap konflik sosial. Konsekuensi logis dan praktis dari perubahan lingkungan dan ekonomi mendorong transformasi sosial yang juga berlangsung

cepat di bumi Kalimantan. Masyarakat Kalimantan adalah masyarakat yang sedang berubah. Berubahnya sistem ekonomi, teknologi, dan lapangan kerja menyebabkan perubahan dalam struktur/institusi sosial dan paradigma berpikir masyarakat.

Tiga wilayah kajian tersebut dapat dianggap membatasi wilayah kajian fakultas. Tetapi sesungguhnya tidak demikian, sebab wilayah-wilayah tersebut memuat banyak turunan. Contohnya, kajian lingkungan dapat menurunkan kajian ekonomi, politik, konflik, komunikasi, budaya, kepariwisataan, hubungan antar bangsa, kebijakan publik, dan kajian lainnya.

Dalam bidang *pengabdian kepada masyarakat* misi menggunakan istilah “pengembangan masyarakat” untuk menghindari penekanan berlebihan pada pendekatan karitatif yang berpotensi melanggengkan dependensi dan lingkaran setan kemiskinan (*vicious cycle of poverty*). Fakultas sebagai rumahnya para intelektual perlu lebih mengutamakan pendekatan pengabdian yang memberdayakan.

Unsur terakhir dalam misi adalah *manajemen fakultas*. Di sini ditekankan model manajemen yang demokratis, transparan dan efektif. Demokrasi penting untuk menumbuhkan kebersamaan dan rasa memiliki fakultas (*sense of belonging*) kepada semua *civitas academica*. Demokrasi juga membantu memperkuat rasa tanggung jawab dan menciptakan transparansi dalam pengelolaan fakultas. Sedangkan transparansi sendiri diperlukan untuk agar pengelolaan fakultas tetap pada koridornya, mencegah korupsi dan kecurigaan yang tidak perlu. Untuk mencapai pengelolaan fakultas yang efektif diperlukan penambahan dan mobilisasi segala jenis Sumber daya secara sistemik. Menilik kondisi saat ini, masih banyak hal yang perlu dilakukan ke depan guna mencapai manajemen fakultas yang demokratis, transparan dan efektif tersebut. Proses menuju ke sana sudah dimulai.

### **3. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis adalah rincian lebih kongkrit dari rumusan misi dan merupakan rencana pokok untuk mencapai cita-cita yang terumuskan dalam misi. Tabel 5 memuat daftar sasaran strategis dan hubungannya dengan misi fakultas.

Dua belas butir sasaran strategis tersebut sudah cukup jelas, sehingga tidak memerlukan banyak penjelasan lagi. Hanya beberapa catatan kecil diperlukan di sini:

- 1) *Akreditasi unggul* berarti nilai A. Akreditasi unggul menjadi sasaran strategis dari misi bidang pendidikan dan manajemen.
- 2) *Relevansi riset* berarti riset sesuai dengan latar belakang keilmuan peneliti.

- 3) Produk riset yang *inovatif* harus menjadi tujuan bagi setiap penelliti dan sekaligus menjadi semangat berinovasi. Inovasi adalah indikasi kekuatan dan kualitas riset. Isu-isu sosial, seperti halnya bidang sains dan teknologi, pun membutuhkan inovasi.
- 4) Integritas moral menunjuk pada penghayatan dan pewujudan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan *civitas academica* FISIP, baik di dalam maupun di luar kampus. Moralitas dibedakan dari kepantasan budaya. Jika kepantasan menyangkut tata karma pergaulan (etiket), moralitas menyentuh nilai-nilai kebaikan yang lebih fundamental (etika). Nilai-nilai kebaikan yang fundamental tersebut bersifat universal.

**Tabel 5. Misi dan Sasaran Strategis**

Misi		Sasaran Strategis	
1	Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai prodi-prodi terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.	1.1	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan FISIP Unmul
		1.2	Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen
		1.3	Mencapai akreditasi unggul
2	Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan.	2.1	Meningkatkan relevansi, produktivitas dan kualitas riset.
		2.2	Meningkatkan produk riset yang inovatif.
3	Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkesejahteraan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi.	3.1	Meningkatkan sinergi antara fakultas dengan masyarakat dan pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> ).
4	Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.	4.1	Menumbuhkan dan memperkuat integritas moral di kalangan <i>civitas academica</i> FISIP.
		4.2	Meningkatkan kualitas pelayanan dengan mewujudkan tata kelola yang baik.
		4.3	Memberikan dukungan yang optimal pada semua unit dan satuan kerja.
		4.4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya FISIP Unmul
		4.5	Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan FISIP Unmul
		4.6	Mencapai akreditasi unggul

## **IV. ANALISIS LINGKUNGAN**

Analisis lingkungan meliputi analisis internal dan analisis eksternal. Dalam metode SWOT analisis internal mencakup faktor-faktor kekuatan dan kelemahan. Analisis eksternal mencakup faktor-faktor peluang dan ancaman.

### **1. Analisis Internal**

#### **4.1. Faktor-Faktor Kekuatan**

Kondisi internal di FISIP memiliki kekuatan dalam aspek sumber daya manusia berupa ketersediaan tenaga profesional sesuai dengan bidangnya, ketersediaan tenaga kependidikan yang banyak, tenaga dosen dan tenaga kependidikan pada usia produktif. Sedangkan dalam aspek sarana dan prasarana kondisi ruang yang dimiliki cukup baik. Dalam aspek proses belajar mengajar kondisi kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam aspek manajemen, komitmen dan dukungan pimpinan fakultas besar dan akreditasi FISIP saat ini adalah B. Pendanaan FISIP masih bersumber di PNBPN dan BOPTN dirasa memadai dan dianggap sebagai kekuatan. Sementara itu kerjasama yang terjalin antara fakultas dengan pemerintah dan swasta baik.

#### **4.2. Faktor-Faktor Kelemahan**

Kelemahannya dalam aspek sumber daya manusia yaitu pada penguasaan ICT (*information and communication technology*) dari SDM FISIP Unmul dan prosedur perekrutan dosen dan tenaga akademisi. Dalam aspek sarana dan prasarana kelemahan terletak pada pengelolaan aset FISIP Unmul serta rasio fasilitas terhadap jumlah mahasiswa dan dosen.

Dalam proses belajar mengajar dukungan ICT dalam kegiatan Proses belajar mengajar masih minim, beban dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar tinggi, dukungan perpustakaan digital tidak ada dan tidak ada kerjasama antar perpustakaan. Untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kelemahan yang teridentifikasi adalah masih minimalnya jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi dan kurangnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kompetisi nasional dan internasional.

Pada aspek manajemen pengadaan dan penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk berbagai bidang lemah, misalnya, dalam prosedur penyusunan anggaran, ketentuan penjaminan mutu, ketentuan mengenai pendanaan riset dan pengabdian masyarakat, dan prosedur kerja lainnya. Dalam aspek pendanaan daya serap anggaran BOPTN kurang optimal dan dalam aspek kerjasama pemanfaatan peluang kerjasama dengan pihak ketiga belum optimal.

Hal yang juga teridentifikasi sebagai kelemahan adalah pengarsipan dan *sharing* data dan informasi. Beberapa kali ditemukan dalam proses penyusunan Renstra ini petugas yang mengatakan “pada waktu itu” dia belum bertugas di situ, sehingga tidak mengetahui data yang diminta.

## **2. Analisis Eksternal**

### **2.1. Faktor-Faktor Peluang**

Berdasarkan kajian dari faktor-faktor eksternal, tim renstra menemukan sumber-sumber peluang dan ancaman yang terkait dengan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sumber peluang pada bidang Sumber daya Manusia antara lain adalah adanya dukungan pemerintah terhadap peningkatan SDM FISIP; para lulusan Fisip yang tergabung dalam jaringan alumni (IKA FISIP); dan jumlah dosen yang meraih gelar doktor maupun yang mencapai jabatan fungsional guru besar dapat ditingkatkan.

Peluang bidang sarana dan prasarana terletak pada Rencana FISIP untuk melaksanakan pembangunan gedung khusus S2 dan *teaching hall*. Kegiatan Belajar Mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) merupakan suatu peluang bagi FISIP untuk lebih berkembang. Pembukaan dan pengembangan prodi di FISIP yang menjadi fakultas baru merupakan suatu peluang peminatan yang cukup menjanjikan (antara lain yaitu Psikologi berkembang menjadi Fakultas).

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang perlu dicermati FISIP yaitu membuka peluang kesempatan *Joint-Research* dengan institusi lain yaitu baik dari dalam dan luar negeri. FISIP diharapkan mampu membina dan menjaga Kepercayaan pihak swasta sehingga FISIP dilibatkan dalam program-program CSR mereka.

Kesempatan yang merupakan peluang bagi FISIP yaitu melaksanakan KKN Nusantara dan Internasional, sehingga keberadaan FISIP menjadi semakin dikenal di kancah nasional dan dunia. Penguatan di bidang Manajemen yang dapat dilakukan yaitu Pemberlakuan standar-standar nasional dan internasional pada pelayanan, fasilitas maupun kinerja pegawai. Bidang Pendanaan

antara lain yaitu Ketersediaan dana-dana penelitian dari pusat (DIKTI) dan pihak luar; PNBPN dan BOPTN serta pemanfaatan aset FISIP.

Pelaksanaan Remunerasi juga merupakan kesempatan dalam meningkatkan peluang FISIP untuk menjadi Fakultas yang unggul. Kerjasama dengan Pemerintah dan swasta merupakan peluang yang harus ditingkatkan oleh FISIP.

## **2.2. Faktor-Faktor Tantangan/ancaman**

Beberapa temuan yang dikategorisasikan sebagai suatu ancaman bagi kuantitas dan kualitas calon mahasiswa FISIP yaitu berkembangnya suatu preferensi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya pada perguruan tinggi di pulau Jawa. Berkembangnya Tawaran promosi posisi dari pihak luar terhadap SDM FISIP Unmul merupakan suatu ancaman bagi peningkatan daya saing fakultas di tingkat regional bahkan ASEAN. Kondisi FISIP yang belum siap saat Pemberlakuan ASEAN *Community* 2015 merupakan ancaman dalam persaingan di tingkat ASEAN.

Berkembangnya Pengaruh organisasi eksternal di kampus menjadi ancaman yang melemahkan stabilitas dan keharmonisan *civitas akademica*. Terjadinya Persaingan dari PTN/PTS yang membuka prodi-prodi yang sama dengan prodi di FISIP Unmul merupakan tantangan yang perlu disikapi dengan serius agar FISIP mampu menjadi fakultas yang unggul dan tangguh.

## **3. Kuadran Analisis SWOT**

Grafik pada Gambar 18 menunjukkan tingkat peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh FISIP adalah positif. Grafik tersebut diperoleh dengan menghitung faktor, *rating* (R) dan nilai (R) dari kekuatan dan kelemahan (dimensi internal) dan peluang dan ancaman (dimensi eksternal). Faktor ditentukan untuk setiap butir penilaian dengan angka lebih kecil dari 1,00 dan jumlahnya maksimum 1,00. Rating diperoleh dengan menghitung rata-rata skor yang diberikan kepada setiap unsur penilaian. Nilai adalah hasil perkalian faktor dengan rating.

Kemudian jumlah nilai Kekuatan (S) dikurangi dengan jumlah nilai Kelemahan (W), dan jumlah nilai Peluang (O) dikurangi dengan jumlah nilai Ancaman (T). Hasil pengurangan disebut "Indeks posisi".

Skor telah diberikan oleh 17 orang panelis, yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Kepala TU, Akademik, dan dosen, dalam FGD Fakultas yang dilaksanakan pada 1 Februari 2016 di Hotel Aston Samarinda. Skor yang diberikan berkisar dari angka 1 sampai 4, di mana 1 paling rendah dan 4 paling tinggi. Skor diberikan secara individual terhadap butir-butir penilaian seperti di bawah ini.

### **3.1. Butir-butir Penilaian tentang Kekuatan (*Strength*) Fakultas:**

Sumber daya Manusia:

- Ketersediaan tenaga profesional sesuai dengan bidangnya.
- Ketersediaan tenaga kependidikan yang banyak.
- Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada usia produktif.

Sarana dan Prasarana:

- Kondisi ruang kelas cukup baik.

Proses Belajar Mengajar:

- Kegiatan PBM

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

- Ada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen:

- Komitmen dan dukungan pimpinan Fakultas.
- Akreditasi fakultas B (rata-rata prodi).

Pendanaan:

- Bersumber pada PNPB dan BOPTN yang memadai.

Kerjasama:

- Hubungan baik antara fakultas dengan Pemerintah dan swasta.

### **3.2. Butir-butir Penilaian tentang Kelemahan (*Weakness*) Fakultas:**

Sumber daya Manusia:

- Penguasaan ICT oleh SDM FISIP Unmul.
- Prosedur rekrutmen dosen dan tenaga akademik.

Sarana dan Prasarana:

- Pengelolaan Aset FISIP Unmul.
- Rasio fasilitas terhadap jumlah mahasiswa dan dosen.

Proses Belajar Mengajar:

- Dukungan ICT dalam kegiatan PBM.
- Beban dosen dalam kegiatan PBM.
- Dukungan Perpustakaan digital dan kerjasama antar perpustakaan.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

- Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi.
- Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kompetisi nasional dan internasional.

Manajemen:

- Pengadaan dan penerapan SOP untuk berbagai bidang.

Pendanaan:

- Daya serap anggaran BOPTN.

Kerjasama:

- Pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga.

### **3.3. Butir-butir Penilaian tentang Peluang (*Opportunity*) Fakultas:**

Sumber daya Manusia:

- Dukungan pemerintah terhadap peningkatan SDM FISIP.
- Jaringan alumni (IKA FISIP).
- Peningkatan jumlah doktor dan guru besar.

Sarana dan Prasarana:

- Rencana penambahan gedung S2 dan *teaching hall*.

Proses Belajar Mengajar:

- Pemanfaatan IT.
- Adanya peminatan terhadap pembukaan prodi dan pengembangan fakultas baru.

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- *Joint-Research* dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri.
- Kepercayaan pihak swasta untuk melibatkan FISIP dalam program-program CSR.
- Pelaksanaan KKN Nusantara dan Internasional.

Manajemen:

- Pemberlakuan standar-standar nasional dan internasional.

Pendanaan:

- Ketersediaan dana-dana penelitian dari pusat (Dikti) dan pihak luar.
- PNBPN dan BOPTN serta pemanfaatan aset FISIP.
- Remunerasi.

Kerjasama:

- Kerjasama dengan Pemerintah dan swasta.

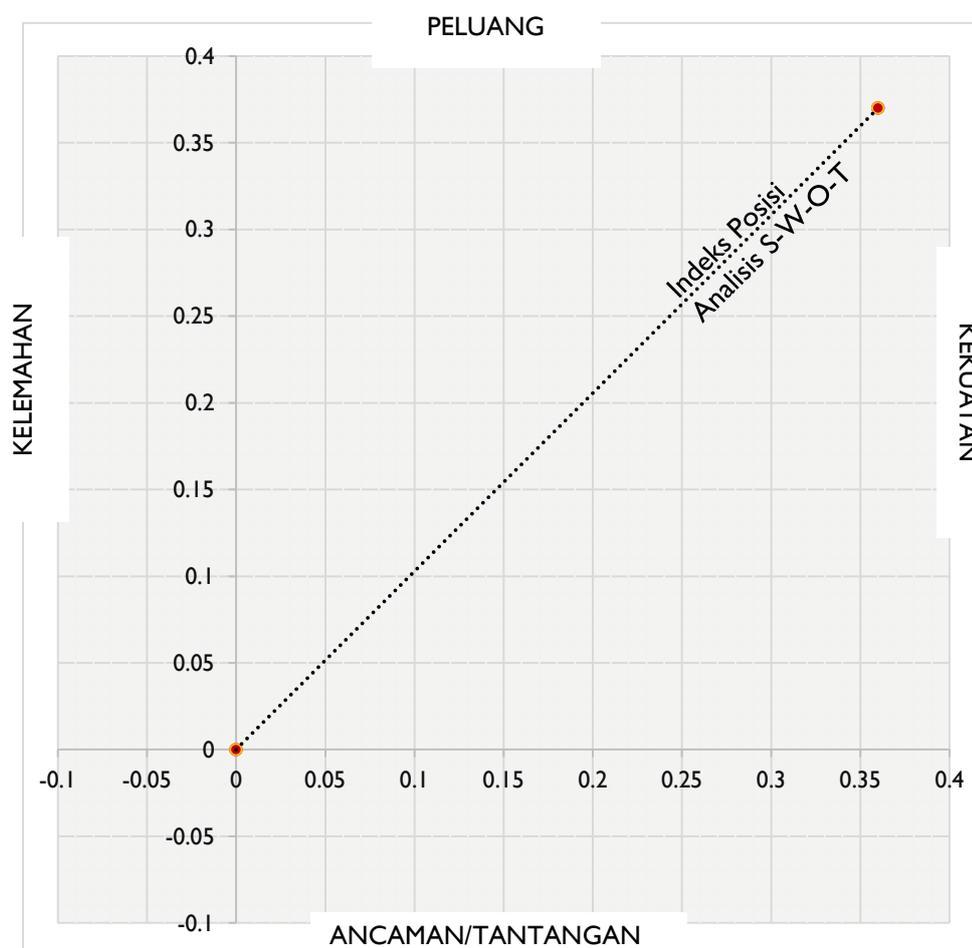
### **3.4. Butir-butir Penilaian tentang Ancaman (*Threat*) terhadap Fakultas:**

- Preferensi masyarakat untuk studi pada perguruan tinggi di pulau Jawa.
- Tawaran promosi posisi dari pihak luar terhadap SDM FISIP Unmul.
- Pemberlakuan ASEAN *Community* 2015
- Pengaruh organisasi eksternal kampus.
- Persaingan dari PTN/PTS.

Hasil yang diperoleh dari pemberian dan penghitungan skor seperti di atas adalah seperti pada Tabel 6 ini:

**Tabel 6. Nilai dan indeks posisi SWOT FISIP Unmul 2015**

Dimensi Internal	Nilai	Dimensi Eksternal	Nilai
Kekuatan	3.22	Peluang	2.75
Kelemahan	2.86	Ancaman/tantangan	2.38
Indeks Posisi	0.36	Indeks Posisi	0.37



**Gambar 22. Kuadran kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan FISIP Unmul**

Hasil tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik kuadran seperti pada Gambar 22, yang menunjukkan bahwa peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh FISIP lebih baik dari pada kelemahan yang dimiliki dan ancaman terhadapnya. Indeks posisi untuk kekuatan dan peluang

hampir sama, yaitu 0.36 dan 0.37. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fakultas mempunyai kemampuan untuk merealisasikan peluang. Artinya kemungkinan untuk melakukan perubahan, perbaikan dan pengembangan ke depan cukup *feasible*.

## V. PROGRAM DAN KEGIATAN

Visi, Misi dan Sasaran Strategis sudah dielaborasi pada Bab III di atas. Pada bab ini sasaran strategis diuraikan lagi ke dalam satuan yang lebih kecil yang disebut Sasaran Program. Selanjutnya, Sasaran Program dirinci ke dalam Sasaran Kegiatan.

Sebenarnya setiap sasaran perlu ditetapkan indikatornya. Namun menyusun indikator akan menyerap banyak sekali upaya, energi dan waktu. Cara paling sederhana untuk menetapkan indikator adalah dengan mengubah rumusan sasaran ke dalam bentuk kalimat pasif. Contoh: Untuk Sasaran Strategis 1 yang berbunyi “Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan FISIP Unmul” indikatornya dapat dirumuskan sebagai berikut: “Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan FISIP Unmul ditingkatkan.” Cara ini tidak seratus persen akurat (sebab indikator bisa dibuat lebih rinci), namun cukup mempermudah pemahaman.

Dalam tabel-tabel berikut ini Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan dipadukan dalam satu tabel.

### 1. Sasaran Strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Misi 1: Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai prodi-prodi terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.

**Tabel 7. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Menurunkan jumlah mahasiswa baru tahun 2016 dan mempertahankan jumlahnya hingga 2019.	1.1	Memperketat kriteria dan meningkatkan transparansi proses seleksi perekrutan mahasiswa baru sehingga mendapatkan mutu mahasiswa baru yang berkualitas.
2	Menyeimbangkan jumlah kelulusan dengan jumlah mahasiswa yang masuk.	2.1	Mencetak buku perkembangan penulisan skripsi.
		2.2	Mengadakan penelitian Payung yang terkait dengan skripsi mahasiswa (1 tema umum yg diteliti dosen dan dipecah menjadi beberapa aspek khusus yg diteliti oleh beberapa mahasiswa).

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
3	Mempertahankan IPK pada posisi ideal sekarang.	3.1	Mengembangkan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta terkait dengan pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
4	Mempertahankan masa studi rata-rata 52 bulan.	4.1	Membuat Buku Perkembangan Studi Mahasiswa.
		4.2	Melakukan workshop Kurikulum untuk mendesain perkuliahan semester 1 hingga 4 adalah Teori/Mata kuliah wajib/Pokok. Semester 5 adalah mata kuliah KKN dan Magang. Semester 6 dan 7 adalah Mata kuliah Pendukung / pilihan.
		4.3	Membagi SKS Skripsi menjadi 3 bagian, dan diterapkan menjadi perkuliahan Skripsi I pada semester 6 (Pembuatan hingga Sidang Proposal); Skripsi II pada semester 7 (Pelaksanaan Penelitian dan Sidang Seminar Hasil Penelitian); Skripsi III pada semester 8 (Sidang Pendarasan/Komprehensif).
5	Menerapkan KKNi.	5.1	Mengadakan Workshop Kurikulum KKNi hingga ke setiap Prodi.
6	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan internasional.	6.1	Memberikan dukungan dana, fasilitas dan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.
		6.2	Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa aktif kegiatan PIMNAS
7	Mengadakan sarana dan prasarana penunjang PBM.	7.1	Menyediakan sarana ruang dan perlengkapan laboratorium.
		7.2	Mengadakan Perpustakaan Prodi
		7.3	Memperluas ruang Perpustakaan Fakultas
		7.4	Menambah koleksi buku Perpustakaan
		7.5	Memperluas area dan meningkatkan akses internet sehat hingga ke setiap kelas.
		7.6	Membangun gedung Academic-Hall untuk Seminar, Kegiatan kuliah dosen tamu dari Manca Negara dan mimbar diskusi publik.
		7.7	Membuat taman / <i>space area</i> yang tertata nyaman untuk melakukan diskusi akademis.
		7.8	Membuat kantin Sehat, Higienis & Ekonomis (semacam Pujasera).
		7.9	Memperlayak fasilitas Toilet (Kebersihan, ketersediaan air, sabun penerangan).
		7.10	Memperluas dan meningkatkan area parkir bagi dosen, karyawan & mahasiswa.
		7.11	Memperbanyak tempat sampah di tempat-tempat yang sering menjadi tempat berkumpul.
		7.12	Pengadaan Mobil dan Sepeda motor dinas.

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
		7.13	Pengadaan Komputer, UPS, Printer, Scanner.
		7.14	Pengadaan alat-alat kantor
		7.15	Pengadaan alat-alat kebersihan
		7.16	Pengadaan LCD, kabel VGA, Monitor TV
		7.17	Pengadaan Meja dan kursi kerja
		7.18	Pengadaan Microphone, AC.
		7.19	Pembuatan sumur bor
		7.20	peningkatan daya listrik
		7.21	Pengadaan Lemari-lemari buku untuk perpustakaan dan unit-unit lain.
		7.22	Menambah tenaga administrasi Prodi Psikologi (2 orang), Perpustakaan dan satpam.
		7.23	Penambahan tenaga asisten Laboratorium (Psikologi = 2 orang; ILkomun = 2 orang).
		7.24	Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan operasional.
		7.25	Sarana & Prasarana untuk kegiatan: Seminar, workshop, kuliah umum dari dosen luar.
		7.26	Pemeliharaan Gedung, Kursi kuliah, laptop, komputer, printer, AC.
		7.27	Memperbaiki Fasilitas PBM yang rusak (LCD, AC, White-board, Lampu, Amplifier, kursi dosen, kursi mahasiswa, Genset).
8	Membuka Program Studi Baru	8.1	Pembukaan program studi S1 Sosiologi (pada Jurusan Pembangunan Sosial).
		8.2	Pembukaan program studi S3 Adminitrasi Negara (Pada Jurusan Administrasi).
		8.3	Pembukaan program studi S1 Business Hospitality.
		8.4	Pembukaan program studi S1 Politik.
		8.5	Pembukaan program studi S1 Pemerintahan.
9	Menaikan Tingkatan Prodi menjadi Jurusan	9.1	Prodi Ilmu Pemerintahan menjadi Jurusan Politik.
		9.2	Prodi HI dan Ilmu Komunikasi menjadi jurusan.
10	Mengembangkan Prodi menjadi Fakultas	10.1	Psikologi berkembang menjadi Fakultas Psikologi.

## 2. Sasaran Strategis peningkatan kualitas dan kuantitas dosen

Misi 1: Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai proodi-prodi terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.

**Tabel 8. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas dosen**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Memperbaiki rasio mahasiswa: dosen.	1.1	Membuka formasi dosen minimal S2 untuk menjadi dosen tetap non PNS.
		1.2	Menurunkan kuota penerimaan mahasiswa baru menjadi 80 orang per program studi.
2	Menambah jumlah dosen dengan kualifikasi minimal master untuk mencapai rasio ideal.	2.1	Membuka lowongan pekerjaan untuk formasi dosen minimal S2.
3	Meningkatkan jumlah dosen berpredikat doktor.	3.1	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan ke jenjang S3.
4	Meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dari asisten ahli sampai guru besar.	4.1	Mengembangkan sistem notifikasi bagi setiap dosen untuk mengurus kenaikan pangkat dan jabaran fungsional.
		4.2	Bagian kepegawaian melakukan pengarsipan data dosen dengan lengkap dan mudah diakses, diutamakan file-file digital yang dapat diakses secara online.
		5.1	Mendorong para mahasiswa untuk mensitasi publikasi ilmiah para dosen FISIP dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan.
Meningkatkan indeks sitasi ( <i>citation index</i> )	5.2	Memperbanyak publikasi karya ilmiah secara online.	
	5.3	Menjadi anggota jaringan ilmuwan internasional.	

## 3. Sasaran Strategis untuk mencapai akreditasi unggul

Misi 1: Memperkuat pendidikan dalam rangka mencapai proodi-prodi terakreditasi unggul dan lulusan yang kompetitif.

**Tabel 9. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk mencapai akreditasi unggul**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Mencapai akreditasi A; Psikologi: B.	1.1	Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan setiap prodi.
		1.2	Mengadakan Pelatihan dan Workshop ketrampilan khusus bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan mengajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat.
		1.3	Mengadakan acara diskusi yang berkelanjutan dengan para alumni.
		1.4	Pemutakhiran data-data hingga mencapai tingkat akurasi tinggi.
2	Menerapkan KKNi.	2.1	Setiap prodi membuat kriteria profil kompetensi lulusan.
3	Meningkatkan rasio efisiensi pendidikan dari 9.4% menjadi 20%.	3.1	Membentuk tim khusus untuk mengkaji dan menemukan solusi bagi peningkatan rasio efisiensi pendidikan.
		3.2	Mengevaluasi ulang dan mengatur beban kerja dosen agar seimbang.
4	Meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional.	4.1	Pemutakhiran data perkembangan jumlah publikasi Fakultas dari setiap Prodi.
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan internasional.	5.1	Pemutakhiran data perkembangan jumlah prestasi mahasiswa dari setiap Prodi.
6	Melakukan pemutakhiran data alumni.	6.1	Pemutakhiran data alumni melalui penyebaran Angket <i>tracer alumni</i> via email.
7	Mencapai rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama 9 bulan dengan gaji minimal 3 juta.	7.1	Mengusahakan MoU dengan instansi pemerintah dan swasta terkait dengan program magang.
		7.2	Pejabat Fakultas melakukan visitasi ke beberapa stakeholder untuk membuat MoU penerimaan pegawai.

#### **4. Sasaran Strategis untuk peningkatan relevansi, produktivitas dan kualitas riset**

Misi 2: Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan.

**Tabel 10. Peningkatan relevansi, produktivitas dan kualitas riset**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional.	1.1	Mengadakan workshop / pelatihan penulisan karya ilmiah untuk dosen.
2	Meningkatkan indeks sitasi ( <i>citation index</i> )	2.1	Menganjurkan kepada para mahasiswa yang ikut PKM untuk mensitasi publikasi ilmiah para dosen FISIP.
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM (Program Kreativitas Mahasiswa).	3.1	Merancang tugas-tugas perkuliahan agar layak diikutsertakan dalam kegiatan PKM.
4	Meningkatkan jumlah riset lokal, nasional, dan regional.	4.1	Membuka program Hibah penelitian Payung (1 tema umum yg diteliti dosen dan dipecah menjadi beberapa aspek/Kajian khusus yg diteliti oleh beberapa mahasiswa).
		4.2	Mengadakan software anti-plagiat.
5	Menambah <i>joint research</i> berskala internasional.	5.1	Memfasilitasi dosen-dosen untuk menghadiri konferensi akademik di manca negara.
		5.2	Mengadakan KKN lintas Negara.

## 5. Sasaran Strategis untuk peningkatan riset yang inovatif

Misi 2: Memperkuat penelitian dalam isu-isu lingkungan, konflik dan transformasi sosial di Kalimantan.

**Tabel 11. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk peningkatan riset yang inovatif**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM (Program Kreativitas Mahasiswa).	1.1	Memberikan Insentif bagi Dosen Pendamping kelompok PKM.
2	Meningkatkan jumlah riset lokal, nasional, dan regional.	2.1	Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa aktif kegiatan PIMNAS.
		2.2	Studi banding ke Universitas Unggul baik di dalam maupun di luar negeri.
		2.3	Memfasilitasi dosen-dosen untuk menghadiri kolokium/pertemuan-pertemuan akademik.
3	Menambah <i>joint research</i> berskala internasional.	3.1	Melakukan kunjungan Studi banding ke Universitas Unggul di luar negeri.
		3.2	Memfasilitasi dosen-dosen untuk menghadiri konferensi akademik di manca negara.

## 6. Sasaran Strategis untuk peningkatan sinergi Fakultas dengan Stakeholder

Misi 3: Memperkuat pengembangan masyarakat yang berkesejahteraan di Kalimantan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi.

**Tabel 12. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan sinergi fakultas dan stakeholder**

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di sektor pemerintah dan swasta.	Membangun kerjasama dan mengadakan MoU dengan instansi pemerintah maupun swasta.

## 7. Sasaran Strategis penguatan integritas moral di kalangan civitas academica

Misi 4: Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

**Tabel 13. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk memperkuat integritas moral**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Menciptakan lingkungan kampus yang beretika dan beretiket.	1.1	Membuat dan menyepakati bersama pakta integritas sivitas akademika FISIP Unmul.
		1.2	Dosen-dosen di setiap prodi diberikan mandat dan wewenang untuk terlibat dalam pendampingan, pengawasan, serta pengarahan kepada calon mahasiswa baru. Terutama 1 hari sebelum upacara pelantikan MaBa, dosen memberikan pengarahan dan menjaga mahasiswa baru untuk tidak berinteraksi dengan kakak tingkat yang ingin menanamkan doktrinasi-doktrinasi negatif.
		1.3	Membuat dan memberlakukan aturan dengan tegas, konsisten dan tanpa membedakan, terkait dengan etika dan etiket sivitas akademika FISIP Unmul.
		1.4	Untuk menghindari praktik Gratifikasi dan mendukung sikap anti korupsi, Fakultas Melarang praktik pemberian bingkisan (Parcel, dll) kepada dosen sebelum/setelah

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
			mahasiswa melaksanakan Sidang Skripsi.
		1.5	Memberikan sanksi tegas hingga pengeluaran/pemberhentian bagi sivitas akademika yang melakukan tindak kriminal/aktivitas yang membahayakan /mencemarkan Fakultas.
2	Menumbuhkan iklim kebebasan akademik yang beretika.	2.1	Membuat kode etik kebebasan akademik.

## 8. Sasaran Strategis peningkatan pelayanan dan tata kelola yang baik

Misi 4: Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

**Tabel 14. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan pelayanan dengan mewujudkan tata kelola yang baik**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Memperbaiki sistem tata kelola fakultas dan di setiap unit kerja.	1.1	Mendorong setiap unit kerja untuk membuat file dokumen ke dalam data lunak ( <i>soft-file</i> ) dan file tersebut terkoneksi melalui jaringan intranet (sehingga data/informasi mudah diakses oleh unit lain).
		1.2	Bagian Kemahasiswaan lebih proaktif dalam mendampingi dan memonitor kegiatan-kegiatan mahasiswa.

## 9. Sasaran Strategis untuk memberikan dukungan yang optimal kepada semua unit

Misi 4: Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

**Tabel 15. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk memberikan dukungan optimal kepada semua unit kerja**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh <i>civitas academica</i> .	1.1	Mengadakan forum-forum diskusi/rembug sivitas akademika yang bersifat terbuka dan kekeluargaan secara periodik.
		1.2	Saling menghargai dan mentoleransi/memberikan ruang bagi keberagaman/kebhinekaan sivitas akademika sesuai koridor NKRI dan Nilai-nilai luhur Pancasila.
		1.3	Membuat dan memberlakukan aturan dengan tegas, konsisten dan tanpa membeda-bedakan, terkait dengan etika dan etiket sivitas akademika FISIP Unmul.
		1.4	Mentertibkan pedagang-pedagang di sekitar FISIP Unmul.
		1.5	Memberikan sanksi tegas hingga pengeluaran/pemberhentian bagi sivitas akademika yang melakukan tindak kriminal/aktivitas yang membahayakan /mencemarkan Fakultas.
2	Menyempurnakan struktur kepegawaian sesuai dengan Tupoksi yang efektif dan efisien.	2.1	Pemutakhiran <i>jobdescription</i> karyawan dan SOP (Standard Operation Prosedure) menjadi lebih terperinci.
		2.2	Mengadakan tes screening terkait dengan potensi dan kebutuhan unit kerja bagi tenaga kependidikan (Non-Dosen).
		2.3	Mengadakan rotasi karyawan secara konsisten, terbuka dan tegas berdasar hasil tes screening potensi (psikotes) dan kebutuhan unit kerja bagi tenaga kependidikan (Non-Dosen).
		2.4	Melakukan perampingan jumlah karyawan pada unit kerja yang tidak efisien maupun pada karyawan yang terindikasi positif menggunakan Narkoba/melakukan tindak kriminal.
3	Memantapkan proses perencanaan penyediaan barang dan jasa untuk kebutuhan proses belajar mengajar agar terlaksana dengan aman dan terkendali.	3.1	Menyediakan Laptop beserta sarana iT bagi dosen.
		3.2	Menyewa mesin Fotocopy untuk memfasilitasi dosen yang men-copy buku-buku bahan ajar.
		3.3	Fasilitas untuk menghadiri Seminar dalam maupun luar negeri; menghadiri pertemuan asosiasi/profesi keilmuan.
		3.4	Mengatur pembagian dan perizinan penggunaan ruang perkuliahan menggunakan software IT serta informasinya selalu <i>up-to-date</i> dan mudah diakses.
		3.5	Mengadakan fasilitas ruang kerja yang representatif bagi setiap dosen.

## 10. Sasaran Strategis peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya & peningkatan kesejahteraan

Misi 4: Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan efektif berbasis teknologi informasi.

**Tabel 16. Sasaran program dan sasaran kegiatan untuk meningkatkan kualitas Sumber daya dan kesejahteraan**

Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	
1	Meningkatkan keterampilan Sumber daya sesuai dengan bidangnya.	1.1	Mengadakan pelatihan ketrampilan khusus yang dibutuhkan bagi setiap karyawan di unit kerja.
	Meningkatkan kemampuan para penyelenggara administrasi ketatausahaan dan keuangan agar lebih profesional dengan mengedepankan asas pelayanan dan etika.	1.2	Mengadakan pelatihan karyawan secara bergilir bagi setiap unit kerja tentang komunikasi efektif dan pelayanan prima.
	Mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pengelolaan keuangan Fakultas secara partisipatif, transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur terkait.	1.3	Mendampingi setiap unit kerja dalam merencanakan program kerja.
		1.4	Secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit kerja.
		1.5	Mempermudah akses informasi terkait perhitungan hak-hak karyawan dan dosen (uang makan, honor menguji skripsi, dll).
2	Melaksanakan sistem remunerasi dengan adil dan bijaksana.	2.1	Mendorong dan memfasilitasi karyawan serta dosen dalam mendapatkan remunerasi.
			Memberikan dana Bantuan Beasiswa bagi dosen.
			Sebagai bentuk Penghargaan dan ungkapan terimakasih, Fakultas Memberikan Perlakuan dan perhatian khusus bagi dosen / karyawan yang hendak memasuki masa pensiun.
13	Mengadakan sarana dan prasarana penunjang PBM.	3.1	Mengadakan laboratorium, dll..

# VI. PENUTUP DAN ATURAN PERALIHAN

## 1. Penutup

### 1.1. Profil dan Capaian Kinerja per 2015

Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini telah disusun secara profesional melalui analisis situasi internal dan eksternal yang cermat, meskipun prosesnya mengalami hambatan karena sejumlah data yang diperlukan tidak tersedia atau tidak dapat ditemukan. Dari data yang tersedia ditemukan beberapa hal yang perlu dibenahi atau ditingkatkan menjadi rencana strategis.

Di bidang Sumber daya manusia terlihat kondisi yang cukup bagus dilihat dari kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan menurut jenjang pendidikan. Jumlah dosen berpendidikan S3 sudah makin banyak, sementara sebagian lagi sedang dalam proses penyelesaian studi.

Sayangnya kualifikasi tidak dibarengi dengan rasio yang ideal antara jumlah dosen dan jumlah mahasiswa. Sebagian besar rasio untuk setiap prodi berada pada level toleransi, namun belum ideal (rasio 25-30). Demikian juga mengenai rasio jumlah mahasiswa terhadap luas ruangan kuliah, ruang perpustakaan dan laboratorium. Kondisi bagus ditemukan di S1-PIN, tetapi tidak di Gunung Kelua.

Dari segi pendanaan hingga 2015 Fakultas telah menerima danacukup besar, namun tidak seluruhnya dapat dimanfaatkan, sehingga harus dikembalikan. Pengelolaan dana baru terkait dengan remunerasi menimbulkan keragu-raguan di kalangan fakultas mengenai sumber-sumber dan alokasi dana fakultas yang mengalami penurunan.

Sejak akhir 2015 manajemen fakultas telah mengalami pergeseran menjadi lebih demokratis atau partisipatif. Hal ini menimbulkan optimisme bahwa sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra ini dapat tercapai sebagian besarnya (kalau tidak seluruhnya).

### 1.2. Visi, Misi dan Sasaran Strategis

Visi dan misi telah dirumuskan sedemikian rupa sehingga memenuhi unsur: singkat, padat, mengandung nilai, memuat impian yang tinggi namun cukup realistis, serta memiliki *time-frame* yang jelas (hingga 2025). Visi juga telah diselaraskan dengan visi universitas dan visi-misi Dekan

periode 2015-2019. Tidak ada pertentangan; yang ada adalah keselarasan dan saling melengkapi.

### **1.3. Analisis Lingkungan**

Dari analisis lingkungan diketahui bahwa Fakultas mempunyai kekuatan yang peluang yang lebih kuat dari pada kelemahan dan ancaman. Indeks posisi peluang dan kekuatan hampir sama, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat alasan untuk menjadi optimis dalam mencapai sasaran-sasaran strategis, program dan kegiatan.

## **2. Aturan Peralihan**

Rencana Strategis ini telah disusun dengan cermat, sehingga kemungkinan kekeliruan dalam menentukan sasaran-sasaran telah diperkecil. Namun demikian, jika kemudian hari ditemukan kekeliruan atau kesalahan antisipasi mengenai kejadian di masa depan, maka kekeliruan tersebut akan diperbaiki melalui proses yang partisipatif.

Apabila tingkat kekeliruan tersebut berdampak serius terhadap seluruh fakultas, maka penetapan perbaikannya diambil dalam rapat Senat Fakultas. Perbaikan atas kekeliruan yang lebih kecil dapat diputuskan oleh Dekan Fakultas.